

**PENGARUH PROPHETIC LEADERSHIP KEPALA SEKOLAH  
TERHADAP KINERJA GURU MADRASAH TSANAWIYAH  
SLEMAN KOTA YOGYAKARTA**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

ZULFIRMAN SIREGAR

12422074

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2017**

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zulfirman Siregar  
No Mahasiswa : 12422074  
Program studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Prophetic Leadership Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Sleman Kota

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

  
Zulfirman Siregar

## **REKOMENDASI PEMBIMBING**

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi :

Nama : Zulfirman Siregar

NIM : 12422074

Judul Skripsi : Pengaruh Prophetic Leadersip Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru  
Madrasah Tsanawiyah Sleman Kota

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasyah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 21 Desember 2016



Drs. H. M. Hajar Dewantoro, M.Ag.



## MOTTO

“ Ketahuilah! Setiap kamu adalah pemimpin, dan setiap kamu akan diminta pertanggung jawaban atas kepemimpinanmu (*each of you is a leader, and each of you will be held accountable for your leadership*)”. - Rasulullah Muhammad SAW-

“ Kepemimpinan adalah gabungan unsur-unsur kecerdasan, sifat amanah (dapat dipercaya), rasa kemanusiaan, keberanian serta disiplin, hanya ketika seseorang memiliki kelima unsur ini menjadi satu dalam dirinya, masing-masing dalam porsi yang tepat, baru dia layak dan bisa menjadi seorang pemimpin sejati (*Leadership is a matter of intelligence, trustworthiness, humaneness, courage and discipline, when one has all five virtues together, each appropriate to its function, then one can be a leader*). - Sun Tzu -

“ Dengan ilmu hidup menjadi mudah, dengan seni hidup menjadi indah, dengan agama hidup menjadi terarah “ - Buya Hamkah -

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ. وَنُصَلِّي وَنُسَلِّمُ عَلَى خَيْرِ الْأَنْبَاءِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ  
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Segala puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayat serta karunia nya kepada hambanya di muka bumi, serta mengijinkan kita sebagai khalifah di muka bumi sehingga kita memiliki tanggung jawab serta kewenangan untuk berkarya dan melakukan segala hal yang dimaksudkan untuk terciptanya kehidupan yang baik dan menyampaikan pesan rahmat bagi seluruh alam.

Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW, sang Revolusioner sejati yang setiap tetesan peluh dan darah beliau kita perlu maknai dan dijadikan sebagai cermin motivasi untuk terus berusaha menjadi manusia yang lebih baik. Sehingga Alhamdulillah penulisan skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu sesuai dengan yang diharapkan.

Skripsi yang mengangkat judul “Pengaruh Prophetic Leadership Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru” merupakan karya sederhana yang ditulis dalam rangka memperkaya wacana pendidikan agama islam khususnya dalam mengelola serta mengatur suatu institusi pendidikan berdasarkan kepemimpinan kenabian. Skripsi ini juga diharapkan mampu memberikan angin segar sekaligus sebagai sebuah variabel yang dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan kinerja guru .

Oleh karena itu dalam rangka meningkatkan kinerja guru, perlu kiranya sebuah model kepemimpinan yang mampu mengatur kegiatan belajar-mengajar agar tertata lebih baik serta berjalan sesuai yang diamanatkan oleh UU. No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Dalam kesempatan ini, penyusun ingin mempersembahkan dan menghaturkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dukungan baik secara langsung maupun secara tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini. Penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik berupa pengarahan, support, dan do'a. Oleh karena itu, penulis mengucapkan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Dr. Ir. Harsoyo, M.Sc selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Dr. Tamyiz Mukharrom, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Dr. Junanah, MIS selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.
4. Drs. Nanang Nuryanta, M. Pd. Selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag terima kasih atas motivasi, dukungan serta arahan kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini..
6. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah mentransformasikan berbagai ilmu pengetahuan, serta civitas akademik di lingkungan Fakultas Ilmu Agama Islam dengan keramahan dan ketulusannya telah membantu penulis selama perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi ini.
7. Muharram Siregar dan Sawidah kedua orang tuaku, berkat untaian doa yang tak henti-hentinya kalian panjatkan, cinta kasih dan sayang yang senantiasa kalian berikan sehingga menghantarkan ananda sampai sejauh ini. Pengorbanan dan ketulusan ayahanda dan ibunda tidak akan pernah kulupakan dan semoga Allah senantiasa melindungi dan membalas dengan kebaikan. Amin.

8. Abang serta adik-adikku terima kasih telah memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini dan memberikan yang terbaik untuk kalian suatu saat nanti. Semoga Allah senantiasa melindungi keluarga kita. Amin.
9. Kakanda, Ayunda, dan Ananda-ananda Keluarga Besar HMI Komisariat Lafran Pane FIAI UII Yogyakarta, terima kasih banyak atas bantuannya. Terus berjuang, pantang menyerah pantang tolak tugas demi sebuah progresifitas dan karakter bersama.
10. Kakanda, Ayunda dan Ananda-ananda Keluarga Besar HMI UII Yogyakarta, terimakasih banyak atas bantuannya. Terimakasih telah menjadi nafasku dan bersama setiap langkah pendewasaanku. Meskipun banyak kekurangan dalam keluarga besar kita, tak penting untuk dipendam cukup mencari jalan untuk terus berjuang tanpa alasan.
11. Teman-Teman Pendidikan Agama Islam dan FIAI UII angkatan 2011, 2012, 2013, 2014, 2015.
12. Teman-teman KKN unit SL-04, Bang Ardi Seftyo Nugroho, M.Syukri, Darajat, Tri Hendartyo dan Afra Aprilia yang sangat saya cintai. Semoga kebersamaan dan silaturahmi kita akan selalu terjaga sampai di kemudian hari.
13. Keluarga Besar Dusun Watukangsi, Losari II dan Nglumprit II Desa Wukirharjo yang telah bersama penulis selama masa KKN. Semoga kebersamaan dan silaturahmi kita akan selalu terjaga.
14. Semua pihak-pihak lain yang belum sempat penulis sebutkan satu persatu. Semoga amal baik pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi mendapatkan imbalan yang jauh lebih baik dari Allah SWT. Amiin...

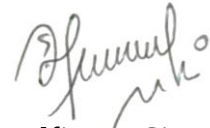
Akhirnya penulis mengucapkan, *jazakumullah khairan katsiran* dan semoga semua amal baik tersebut mendapatkan balasan dan ridho dari Allah SWT dan semoga juga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta dapat menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan masyarakat khususnya

ekonomi Islam. Semua yang benar itu adalah dari Allah SWT dan kekurangan itu dari diri pribadi penulis.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 21 Desember 2016

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Zulfirman Siregar', with a stylized flourish at the end.

Zulfirman Siregar

12422074

## DAFTAR TABEL

|                                                                             |    |
|-----------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel. 3.1. Jumlah Populasi Guru MTs Negeri Sleman Kota.....                | 38 |
| Tabel. 3.2. Kisi-kisi Instrumen Variabel Prophetic Leadership.....          | 40 |
| Tabel. 3.3. Kisi-kisi Instrumen Kinerja Guru.....                           | 41 |
| Tabel. 4.1. Populasi Subjek Penelitian.....                                 | 55 |
| Tabel. 4.2. Distribusi Butir Aitem Skala Kinerja Guru.....                  | 56 |
| Tabel. 4.3. Distibusi Aitem Prophetic Leadership Setelah Uji Validitas..... | 57 |
| Tabel. 4.4. Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin.....      | 58 |
| Tabel. 4.5. Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Masa Kerja.....         | 59 |
| Tabel. 4.6. Deskripsi subjek Penelitian Berdasarkan Usia.....               | 59 |
| Tabel. 4.7. Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Pendidikan Akhir.....   | 59 |
| Tabel. 4.8. Hasil Uji Normalitas.....                                       | 60 |
| Tabel. 4.9. Hasil Uji Linieritas.....                                       | 61 |
| Tabel. 4.10. Hasil Uji Hipotesis .....                                      | 62 |

## NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Yogyakarta, 21 Rabi'ul Awal 1434 H

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam

21 Desember 2016 M

Universitas Islam Indonesia

Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum wr.wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat

Nomor : **1967/Dek/60/DAS/FIAI/VIII/2016** tanggal: 17 Agustus 2016

Atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Zulfirman Siregar

Nomor Pokok/NIMKO : 12422074

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Indonesia.

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Akademik : 2016 s/d 2017

Judul Skripsi : Pengaruh Prophetic Leadership Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Sleman Kota

Setelah kami teliti dan diadakan perbaikan seperlunya akhirnya kami anggap skripsinya memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasyahkan, dan bersama ini kami kirimkan 3 (tiga) eksemplar skripsi dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Dosen Pembimbing



Drs. H. M. Hajar Dewantoro, M.Ag.

Kupersembahkan skripsi ini untuk :

Mereka yang wajah-wajah selalu ku ingat. Yang tiap wajah punya ruang di dalam hatiku.  
Yang masing-masing wajah punya cerita bersamaku dan selalu punya sesuatu untuk dibagi  
bersamaku. Yang wajahnya selalu kurindu.



# UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Gd. K.H.A. Wahid Hasyim Kampus Terpadu UII, Jl. Kaliurang KM. 14,5 Yogyakarta  
Telp. (0274) 898462, Fax. 898463, E-Mail: fiaii@uii.ac.id

## PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 17 Januari 2017  
Judul Skripsi : Pengaruh Prophetic Leadership Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Sleman Kota  
Disusun oleh : ZULFIRMAN SIREGAR  
Nomor Mahasiswa : 12422074

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

### TIM PENGUJI:

Ketua : Dr. Junanah, MIS (.....)  
Penguji I : Dra Hj. Sri Haningsih, M.Ag (.....)  
Penguji II : Dr. Supriyanto Pasir, S.Ag, M.Ag. (.....)  
Pembimbing : Drs. H. M. Hajar Dewantoro, M.Ag (.....)

Yogyakarta, 20 Januari 2017



Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA

## DAFTAR ISI

|                                                         |     |
|---------------------------------------------------------|-----|
| Halaman Judul .....                                     | i   |
| Halaman Pernyataan .....                                | ii  |
| Halaman Pengesahan .....                                | iii |
| Abstraksi .....                                         | iv  |
| Kata Pengantar .....                                    | vi  |
| Daftar Isi .....                                        | x   |
| Daftar Tabel .....                                      | xii |
| <br><b>BAB I      PENDAHULUAN</b>                       |     |
| A. Latar Belakang Masalah .....                         | 1   |
| B. Rumusan Masalah.....                                 | 7   |
| C. Tujuan Penelitian .....                              | 7   |
| D. Manfaat Penelitian .....                             | 7   |
| E. Telaah Pustaka .....                                 | 8   |
| F. Sistematika Pembahasan.....                          | 12  |
| <br><b>BAB II     LANDASAN TEORI</b>                    |     |
| A. Prophetic Leadership                                 |     |
| 1.1. Pengertian Kepemimpinan.....                       | 15  |
| 1.2. Pengertian Kepemimpinan Prophetic .....            | 16  |
| 1.3. Aspek Dalam Prophetic Leadership .....             | 19  |
| 1.4. Hakekat Kepemimpinan Berbasis Kenabian .....       | 25  |
| B. Kinerja Guru                                         |     |
| 1.5. Pengertian Kinerja .....                           | 26  |
| 1.6. Pengertian Kinerja Guru .....                      | 27  |
| 1.7. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru ..... | 31  |
| C. Hipotesis Penelitian .....                           | 32  |
| <br><b>BAB III    METODE PENELITIAN</b>                 |     |
| A. Desain Penelitian .....                              | 33  |
| 1. Identifikasi Variabel Penelitian .....               | 33  |
| 2. Defenisi Operasional Variabel .....                  | 34  |

|                                         |                                     |
|-----------------------------------------|-------------------------------------|
| 3. Lokasi Penelitian .....              | 37                                  |
| B. Subjek Penelitian .....              | 36                                  |
| 1. Populasi Penelitian .....            | 36                                  |
| 2. Sampel Penelitian .....              | 37                                  |
| C. Instrumen Penelitian .....           | 39                                  |
| 1. Angket / Kuisisioner .....           | 40                                  |
| 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian ..... | 41                                  |
| D. Teknik Uji Instrumen                 |                                     |
| 1. Uji Validitas .....                  | 43                                  |
| 2. Uji Reliabilitas .....               | 45                                  |
| E. Teknik Analisis Data .....           | 46                                  |
| <b>BAB IV</b>                           | <b>ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN</b> |
| A. Orientasi Kancan Penelitian.....     | 50                                  |
| B. Perencanaan Penelitian .....         | 54                                  |
| C. Laporan Pelaksanaan Penelitian ..... | 57                                  |
| D. Uji Kelayakan Data .....             | 59                                  |
| E. Uji Hipotesis Data .....             | 61                                  |
| F. Pembahasan .....                     | 63                                  |
| <b>BAB V</b>                            | <b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>         |
| A. Kesimpulan .....                     | 66                                  |
| B. Saran .....                          | 66                                  |
| <b>Daftar Pustaka</b> .....             | 68                                  |
| <b>Lampiran</b>                         |                                     |

## **ABSTRAKSI**

### **PENGARUH PROPHETIC LEADERSHIP KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU MADRASAH TSANAWIYAH SLEMAN KOTA**

**Oleh**

**ZULFIRMAN SIREGAR**

Kinerja guru mencerminkan *performance* seorang guru dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai tujuan pendidikan. Maksimal tidaknya kinerja guru dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk didalamnya peran kepemimpinan kepala sekolah. Tujuan penelitian ini untuk menganalisa pengaruh prophetic leadership kepala sekolah terhadap kinerja guru di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri Sleman Kota.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah guru di MTs Negeri Sleman Kota disesuaikan dengan karakteristik subjek penelitian yang telah ditentukan berjumlah 30 orang. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian populasi. Pengumpulan data menggunakan angket (*quetionare*). Data yang diperoleh melalui kuisisioner di uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan rumus *cronbach's alpha*. Metode analisis data menggunakan analisis regresi sederhana.

Hasil analisis regresi menunjukkan tidak adanya pengaruh positif dan signifikan prophetic leadership kepala sekolah terhadap kinerja guru MTs Negeri Sleman Kota dengan nilai signifikansi sebesar 0,389. Sehingga peneliti berkesimpulan bahwa masih ada variabel lain yang lebih dominan dalam mempengaruhi kinerja guru.

**Kata kunci :** Prophetic Leadership, Kinerja Guru

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Pendidikan merupakan bagian penting dari proses pembangunan nasional yang ikut menentukan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pendidikan juga merupakan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia. Oleh karena itu urgensi peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia secara berkelanjutan dijadikan salah satu kebijakan peningkatan mutu pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan proses yang integral dengan proses peningkatan sumber daya manusia (Umaedi, 1999:33).

Pendidikan harus mampu menyiapkan sumber daya manusia berdaya saing global. Konsekuensinya semua komponen pendidikan yang meliputi siswa, guru, sekolah, birokrasi, orang tua dan segenap lapisan masyarakat harus bahu membahu bekerja keras untuk meningkatkan potensi sumber daya manusia. Melalui pendidikan akan dapat dikembangkan sumber daya manusia terampil, berbudi pekerti, sehat jasmani rokhani, kreatif dan motivatif serta proaktif (Indradjati Sidi, 1999:30).

Peranan guru makin penting lagi ditengah keterbatasan sarana dan prasarana sebagaimana dialami oleh negara-negara berkembang. Lengkapnya berdasarkan hasil penelitian, bahwa di 16 negara berkembang, guru memberi kontribusi terhadap prestasi belajar sebesar 34%, sedangkan manajemen 22%, waktu belajar 18% dan sarana dan fisik 26%. Di 13 negara industri, kontribusi guru sebesar 36 %, manajemen 23 %, waktu

belajar 22% dan sarana fisik 19% (Dedi Supriadi, 1999:178). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nana Sudjana (2002:42) menunjukkan bahwa 76,6% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kinerja guru, dengan rincian: kemampuan guru mengajar memberikan sumbangan 32,43 %, penguasaan materi pelajaran memberikan sumbangan 32,38% dan sikap guru terhadap mata pelajaran memberikan sumbangan 8,60%.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa komponen yang sangat menentukan dalam meningkatkan sumber daya manusia melalui proses pendidikan adalah guru. Guru memegang peranan yang strategis terutama dalam upaya membentuk watak bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan. Dari dimensi tersebut peranan guru sulit digantikan dengan yang lain. Di pandang dari dimensi pembelajaran, peranan guru di sekolah tetap dominan sekalipun teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran berkembang sangat cepat. Hal ini menurut Muhammad Fakry Gaffar (dalam Dedi Supriyadi, 1998:xv) disebabkan karena ada dimensi-dimensi pendidikan khususnya proses pembelajaran yang diperankan oleh guru tidak dapat digantikan oleh teknologi.

Pelaksanaan proses pendidikan memerlukan guru secara individual maupun secara kolaboratif berkemampuan dan meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran. Guru bekerja seperti itu memerlukan suasana kerja yang harmonis dan kondusif yang diciptakan dan dikembangkan oleh kepala sekolah. Terciptanya kualitas kinerja guru disekolah membutuhkan dukungan peran kepala sekolah yang kompeten

sebagai leader dan manager (Wahyudi, 2009: 29-36). Kepala sekolah diharapkan dapat mengembangkan nilai-nilai dasar filosofi, keyakinan, sikap, norma, tradisi, prosedur dan harapan yang berkaitan dengan upaya peningkatan kualitas dan kinerja guru dalam berbagai aspek.

Pelaksanaan kegiatan sekolah sangat bergantung pada peran seorang pemimpin dalam menjalankan penyelenggaraan pendidikan agar para pelaksana dapat mencapai prestasi kerja yang tinggi. Menurut Gibson (dalam Suharsaputra, 2010:147) menyatakan bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi kualitas kinerja organisasi, termasuk didalamnya variabel organisasi yang dimaknai sebagai peran kepemimpinan kepala sekolah. Dalam hal ini, kepala sekolah diharapkan mampu menghantarkan seluruh perangkat penyelenggara sekolah agar dapat memberikan hasil yang terbaik.

Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi harus memiliki kemampuan administrasi, memiliki komitmen tinggi, dan luwes dalam melaksanakan tugasnya. Kepemimpinan kepala sekolah yang baik harus dapat mengupayakan peningkatan kinerja guru melalui program pembinaan kemampuan tenaga kependidikan. Oleh karena itu kepala sekolah harus mempunyai kepribadian atau sifat-sifat dan kemampuan serta keterampilan-keterampilan untuk memimpin sebuah lembaga pendidikan. Dalam perannya sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah harus dapat memperhatikan kebutuhan dan perasaan orang-orang yang bekerja sehingga kinerja guru selalu terjaga.

Dalam mengemban amanah sebagai pemimpin kepala sekolah, model kepemimpinan juga menjadi salah satu tolak ukur akan keberhasilan dalam proses pendidikan yang akan dijalankan. Dalam studi kepemimpinan, ditinjau dari berbagai perspektif terdapat berbagai macam model kepemimpinan, termasuk didalamnya Prophetic Leadership atau dikenal dengan sebutan kepemimpinan kenabian. Model kepemimpinan ini sudah ada sejak masa kenabian yang direpresentasikan oleh seluruh nabi dalam menyebarkan ajaran agama Islam. Namun hari ini menjadi tema sentral bagi beberapa kalangan baik dari akademisi maupun penggiat organisasi kemasyarakatan yang beranggapan bahwa adanya indikasi krisis esensial kepemimpinan yang mengakar kuat dalam suatu organisasi, sehingga dibutuhkan model kepemimpinan gaya baru yang menjadikan landasan spiritual dalam menjalankan amanah di muka bumi ini sebagaimana yang dianjurkan oleh kitab suci<sup>1</sup>.

Istilah profetik di Indonesia, diperkenalkan pertama kali oleh Kuntowijoyo melalui gagasannya mengenai pentingnya ilmu sosial transformatif yang disebut ilmu sosial profetik. Ilmu sosial profetik tidak hanya menjelaskan dan mengubah fenomena sosial, tapi juga memberi petunjuk kearah mana transformasi dilakukan, untuk apa, dan oleh siapa. Ilmu sosial profetik mengusulkan perubahan *berdasarkan cita-cita etik* dan profetik tertentu (dalam hal ini *etika islam*) yang melakukan reorientasi terhadap epistemologi, yaitu reorientasi terhadap *mode of thought* dan *mode of inquiry* bahwa sumber ilmu pengetahuan tidak hanya

---

<sup>1</sup> Hamdan Bakran Adz-Dzakiey.,2009. *Kepemimpinan Kenabian*,Yogyakarta: Percetakan AK Grup, hal. xix.

dari rasio dan empiris, tetapi juga dari wahyu (Budiharto dan Himam, 2006: 40).

Pius A. Partanto dan M. Dahlan Al-Barry dalam kamus ilmiah populer mengartikan profetik dengan kenabian<sup>2</sup>. Pada dasarnya kenabian adalah salah satu wujud kepemimpinan yang diamanatkan Tuhan kepada salah seorang yang terpilih di antara umat manusia untuk menjadi pemimpin dan pembina umatnya. Oleh sebab itu, maka sudah semestinya pemimpin-pemimpin di lembaga pendidikan Islam mengacu pada konsep kesuksesan kepemimpinan para nabi, yang menjadi kerangka atau konsep dasar dalam menjalankan tugas seseorang ketika dipercaya menduduki puncak pimpinan. Nilai-nilai kepemimpinan profetik yang semestinya terimplementasi di pendidikan diantaranya; cerdas, analitis dan kritis (fathanah), tabligh, tegas, berani menjunjung keadilan dan kejujuran, menjadi suri tauladan bawahan, bijaksana dan profesional.

Dalam sebuah penelitian, kepemimpinan profetik memiliki kontribusi positif dalam mempengaruhi kinerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan profetik bisa dijadikan salah satu rujukan gaya kepemimpinan yang dapat diterapkan dalam aktivitas penyelenggaraan pendidikan di sekolah dalam rangka meningkatkan kinerja guru<sup>3</sup>.

Sekolah MTs Negeri Sleman Kota merupakan salah satu sekolah yang memiliki reputasi yang baik, hal ini didukung oleh fakta bahwa

---

<sup>2</sup> Pius A Partanto dan M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer* , (Surabaya: Arkola, t.t), hal. 627.

<sup>3</sup> Putri Winda Priastuti, “*Pengaruh Kepemimpinan Profetik dan Motivasi Kerja Islami Terhadap Disiplin Kerja Pegawai SD X Yogyakarta*, Tesis Magister, Yogyakarta: FPSB UII, 2015, hal. v

sekolah tersebut memiliki prestasi yang cukup baik dibidang olahraga dan seni bahkan dibidang sains. Sekolah ini juga menerapkan budaya pesantren bagi murid-muridnya, hal ini dapat diamati dari proses keseharian kegiatan sekolah dari masuk hingga pulang. Dari beberapa prestasi yang dimiliki ada hal yang sangat mendukung proses tersebut, termasuk didalamnya peran guru.

Guru Sekolah MTs Negeri Sleman Kota memiliki kinerja yang cukup baik, karena dengan segala keterbatasannya mereka berusaha memberikan layanan pendidikan bagi siswanya melalui kegiatan-kegiatan yang mendukung proses pembentukan karakter Islam di lingkungan sekolah. Kualitas kinerja yang diberikan tidaklah mampu berjalan dengan sempurna tanpa didukung oleh peran seorang pemimpin didalamnya, sehingga sangat dibutuhkan sosok yang mampu membawa kinerja kearah yang lebih berkualitas. Dari beberapa teori kepemimpinan, kepemimpinan profetik dapat dijadikan sebagai instrumen dalam mendukung proses tersebut, karena kepemimpinan profetik mengacu pada konsep kesuksesan kepemimpinan para nabi di zamannya. Kepemimpinan profetik menurut peneliti merupakan variabel yang dapat mendukung kinerja guru kearah yang lebih baik.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penelitian ini bermaksud untuk menganalisa apakah ada pengaruh prophetic leadership kepala sekolah terhadap kinerja guru.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Dari uraian latar belakang tersebut, maka fokus penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh prophetic leadership kepala sekolah terhadap kinerja guru di MTs Negeri Sleman kota ?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh prophetic leadership kepala sekolah terhadap kinerja guru di MTs Negeri Sleman kota.

## **D. MANFAAT PENELITIAN**

1. Manfaat secara teoritis adalah :

- a) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan teori, minimal menguji teori-teori manajemen pendidikan yang berkaitan dengan kepemimpinan kenabian dan kinerja guru.
- b) Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan bagi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja para guru.
- c) Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis yaitu melalui sumbangan teori dan analisisnya untuk kepentingan pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja bawahannya.

2. Manfaat secara praktis

- a) Bagi Kepala Sekolah

Menjadi bahan pertimbangan bagi pelaksanaan kepemimpinan dalam menjalankan sistem pengawasan dan koordinasi untuk menciptakan komunikasi yang efektif disekolah.

- b) Bagi guru dan karyawan.

Sebagai refleksi dalam meningkatkan kemampuan kinerja (*job performance*) sebagai wujud tanggung jawab terhadap tugasnya.

- c) Bagi Sekolah MTs Negeri Sleman Kota

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam rangka mengetahui peran kepala sekolah dalam mengoptimalkan kinerja guru di MTs Negeri Sleman Kota.

- d) Bagi Universitas Islam Indonesia.

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi tambahan referensi di Perpustakaan Pusat Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

- e) Bagi Peneliti

Sebagai syarat dalam memperoleh gelar Sarjana dalam rangka menyelesaikan studi di Universitas Islam Indonesia (UII) dan menambah pengetahuan serta pengalaman dalam mempersiapkan diri terjun kemasyarakat sesuai dengan bidang yang diperoleh.

#### **E. TELAAH PUSTAKA**

Pada telaah pustaka kali ini, penulis menemukan beberapa skripsi maupun tesis yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang relevan dan berkaitan dengan judul penelitian yang dapat dijadikan pertimbangan serta acuan penulis dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan tema tersebut. Adapun diantaranya sebagai berikut ;

Penelitian yang dilakukan oleh Budiharto dan Himam pada tahun 2006 Mahasiswa Pascasarjana UGM dengan judul tesis “*Konstruk teoritis dan pengukuran kepemimpinan profetik*”. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan aspek-aspek dalam kepemimpinan profetik dalam konstruk

kepemimpinan kenabian, hasil dari penelitian ini ditemukanlah empat aspek tersebut yang terdiri dari *siddiq*, *amanah*, *tabligh*, *fatonah*, keempat aspek ini memiliki validitas yang tinggi dalam membentuk variabel persepsi terhadap kepemimpinan profetik, dan skala persepsi terhadap kepemimpinan profetik ini dapat memprediksi skala kepemimpinan transformatif.

Penelitian yang dilakukan oleh Candry Puspa Dewi mahasiswa Psikologi UII Yogyakarta NIM: 08320167 dengan judul skripsi “*Hubungan antara Persepsi karyawan terhadap kepemimpinan profetik pemimpin restoran dengan motivasi kerja karyawan restoran*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi terhadap kepemimpinan profetik dengan motivasi kerja karyawan restoran. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan tetap di sebuah restoran yang telah bekerja minimal 6 bulan yang berjumlah 40 orang. Data yang diperoleh melalui kuesioner yang diuji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dan *cronbach's alpha*. Hasil penelitian menunjukkan nilai ( $r$ ) sebesar 0,391 dan taraf signifikan sebesar  $p = 0,018$  ( $p < 0,05$ ), yang berarti bahwa terdapat hubungan positif antara persepsi terhadap kepemimpinan profetik dengan motivasi kerja pada karyawan restoran x, dan hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima. Dengan demikian semakin tinggi tingkat persepsi terhadap kepemimpinan profetik yang ada di restoran x, maka semakin tinggi pula motivasi kerja pengikutnya.

Dilanjutkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Winda Priastuti dan Fathul Himam Mahasiswa pascasarjana tahun 2015 dengan judul tesis “*Pengaruh kepemimpinan profetik dan motivasi kerja islami terhadap disiplin kerja pegawai SD X Yogyakarta*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh kepemimpinan profetik dan motivasi kerja islami terhadap disiplin kerja pegawai. Subjek penelitian ini berjumlah 50 orang yang memiliki karakteristik tertentu. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian adalah skala analisis yang digunakan adalah regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,592 dengan signifikansi 0,000 yaitu  $p < 0,01$ . Hasil uji hipotesis menunjukkan skor  $F = 12.688$  dengan nilai signifikansi 0,000 yaitu  $p < 0,01$ . Hal ini membuktikan bahwa kedua variabel bebas secara simultan mempengaruhi variabel terikat.

Penelitian Imam Sujangi dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Manajemen Dakwah tahun 2013 dengan judul skripsi “*Penerapan Prophetic Leadership di Pondok Pesantren Raudhatul Muttaqien Babadan Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta*”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa tentang penerapan serta hasil dari penerapan prophetic leadership di Pondok Pesantren Raudhatul Muttaqien Babadan Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta. Penelitian ini bersifat kualitatif dan teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan, partisipatif, wawancara dan dokumentasi.

Sedangkan penelitian yang berkaitan dengan kinerja guru, penulis menemukan beberapa penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa

pascasarjana adapun itu sebagai berikut ; Penelitian yang dilakukan oleh Sumarno NIM 1103507021, mahasiswa pascasarjana Universitas Negeri Semarang dengan judul tesis “ *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Paguyungan Kabupaten Brebes*”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru, pengaruh profesionalisme terhadap kinerja guru dan pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru secara bersamaan terhadap kinerja guru. Penelitian ini bersifat kuantitatif non eksperimen. Populasi seluruh guru Sekolah Dasar Negeri yang di Kecamatan Paguyungan dengan jumlah guru 246 . Secara deskriptif hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah termasuk dalam kategori baik dengan skor rata-rata 58,8028, profesionalisme guru dalam kategori professional 58,0915, kinerja guru masuk dalam kategori baik dengan rata-rata 61,4155.

Penelitian yang dilakukan oleh Yogi Hendrayani tahun 2014 dengan judul skripsi “*Pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah dan komunikasi terhadap kinerja guru*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar variabel kepemimpinan kepala sekolah dan komunikasi mempengaruhi kinerja guru. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru, dengan dibuktikan nilai koefisien determinasi menunjukkan besarnya kontribusi dari variabel independen terhadap variabel dependen diperoleh nilai

determinasi sebesar 0,718 yang menunjukkan bahwa sebesar 51,5 % kinerja guru dapat dijelaskan oleh variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah dan komunikasi, sisanya 48,5% dijelaskan oleh variabel lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Darmansyah, mahasiswa pascasarjana Universitas Negeri Semarang dengan judul tesis "*Kontribusi Profesionalisme Guru dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri di Kabupaten Brebes*". Penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa dua variabel bebas memiliki kontribusi positif terhadap kinerja guru. Hal ini ditunjukkan dengan angka koefisien determinasinya ( $R^2$ ) sebesar 0,413 atau 41,3%. Nilai F regresi sebesar 100,622 dengan signifikansi sebesar 0,000. Adapun persamaan bergandanya adalah regresi  $Y = 5,180 + 0,393 X_1 + 0,571 X_2$ .

Berdasarkan beberapa temuan telaah pustaka tersebut, penulis menemukan penelitian yang berkaitan dengan judul penulis. Oleh sebab itu penulis terdorong untuk melakukan hal tersebut, ditambah lagi prophetic leadership merupakan variabel yang dapat menumbuhkan jiwa kepemimpinan berdasarkan nilai-nilai yang dimiliki oleh para nabi.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Yang dimaksudkan sistematika pembahasan dalam penelitian penulis ini memperoleh gambaran yang lebih jelas dan menyeluruh serta mudah dipahami mengenai apa saja pembahasan yang ada serta data yang ada dalam penelitian penulis/skripsi ini. Maka secara singkat dan detail

penulis berupaya merinci dalam sistematika pembahasan ini, adapun sebagai berikut:

### **Bab I : Pendahuluan**

Pendahuluan merupakan bab yang berisi gambaran umum atau awal dan landasan dasar yang berisi tujuan utama dari penelitian yang akan diamati atau diteliti oleh penulis/peneliti di dalam skripsi. Adapun rincian yang terdapat di dalam bab ini, yaitu seperti latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat, kajian pustaka, serta sistematika pembahasan yang merupakan sebagai pengantar untuk memasuki bab-bab selanjutnya.

### **Bab II : Kerangka Teori**

Pada bab ini penulis mencantumkan berbagai pendapat dari beberapa para ahli mengenai pembahasan teoritis yang mendukung data untuk penelitian ini. Baik dari segi definisi teori, indikator serta faktor-faktor yang mempengaruhi variabel bebas. Adapun rincian dari bab ini sebagai berikut: pengertian kepemimpinan, pengertian kepemimpinan profetik, dan aspek-aspek prophetic leadership, pengertian kinerja, pengertian kinerja guru faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru dan indikator kinerja guru.

### **Bab III : Metode Penelitian**

Adapun yang tercantum di dalam bab ini yaitu Orientasi kancan penelitian, identifikasi dan definisi operasional variabel penelitian, subjek penelitian, populasi dan sampel, serta teknik pengumpulan data yang terdiri dari kisi-kisi instrument, uji validitas instrumen, dan uji reliabilitas

instrument. Selain dari itu, terdapat juga analisis data yang terdiri dari uji normalitas data, uji linieritas data, uji regresi dan uji hipotesis.

#### **Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pada bab ini menjelaskan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis. Adapun yang akan dijelaskan di dalam bab ini sebagai berikut: seperti gambaran umum mengenai sekolah, prosedur analisis data, uji persyaratan penelitian, analisis data penelitian, dan pembahasan.

#### **Bab V: Penutup**

Adapun yang akan dijelaskan dalam bab ini mengenai kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan inti dari penjelasan mengenai hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan. Sedangkan saran merupakan langkah tindak lanjut untuk peneliti selanjutnya maupun untuk sekolah dan peneliti. Agar hasil dari penelitian penulis ini mendapat kritik serta perbaikan untuk penulis khususnya dan juga bermanfaat bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

Dalam landasan teori ini penulis sajikan seperangkat konsep dan teori untuk menjelaskan variabel Prophetic Leadership kepala sekolah dan Kinerja Guru. Selanjutnya disusun kerangka berpikir penelitian dan rumusan hipotesis mengenai keterkaitan antar variabel tersebut.

#### **A. Pengertian Kepemimpinan Profetik**

##### **1.1. Pengertian Kepemimpinan**

Dalam beberapa kajian teoritis terdapat beragam definisi yang berkenaan dengan kata kepemimpinan. Keragaman definisi yang berkenaan dengan kepemimpinan, menurut Wahjosumidjo boleh jadi dipengaruhi oleh para peneliti sendiri yang memberikan definisi berbeda berdasarkan pandangan pribadi mereka dan aspek-aspek fenomena dari kepentingan yang paling baik bagi para peneliti yang bersangkutan<sup>1</sup>. Kepemimpinan juga sering dikenal sebagai kemampuan untuk memperoleh konsensus anggota organisasi untuk melakukan tugas manajemen agar tujuan organisasi tercapai.

Dalam hal ini, pemimpin pada hakikatnya adalah seorang yang mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi perilaku orang lain di dalam kerjanya dengan menggunakan kekuasaan. Kekuasaan merupakan kemampuan untuk mengarahkan dan mempengaruhi bawahan sehubungan dengan tugas-tugas yang harus dilaksanakannya. Menurut Stoner (1978:38) semakin banyak jumlah sumber kekuasaan yang tersedia bagi pemimpin, akan semakin besar potensi kepemimpinan yang efektif.

---

<sup>1</sup> Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 16.

Berdasarkan uraian definisi kepemimpinan diatas, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah suatu proses yang didalamnya terjadi interaksi antara pihak yang memimpin dengan pihak yang dipimpin untuk mencapai tujuan bersama, baik itu dengan cara mempengaruhi atau membujuk (Fakih dan Wijayanto, 2009: 20).

## 1.2. Pengertian Kepemimpinan Profetik

Kepemimpinan profetik adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan sebagaimana para nabi dan rasul melakukannya (Adz-Dzakiey, 2005:15). Istilah profetik di Indonesia diperkenalkan pertama kali oleh Kuntowijoyo melalui gagasannya mengenai pentingnya ilmu sosial transformatif yang disebut ilmu sosial profetik. Ilmu sosial profetik tidak hanya menjelaskan dan mengubah fenomena sosial, tapi juga memberi petunjuk kearah mana transformasi dilakukan, untuk apa, dan oleh siapa. Ilmu sosial profetik mengusulkan perubahan berdasarkan cita-cita etik dan profetik tertentu (dalam hal ini etika islam) yang melakukan reorientasi terhadap epistemologi, yaitu reorientasi terhadap *mode of thought* dan *mode of inquiry* bahwa sumber ilmu pengetahuan tidak hanya dari rasio dan empiris, tetapi juga dari wahyu (Budiharto dan Himam, 2006: 36).

Menurut Kuntowijoyo (Fauzan, 2009), kepemimpinan profetik yang pertama adalah “*ta’muruna bil ma’rufi*, yang diartikan sebagai misi humanisasi, yaitu misi yang memanusiakan manusia, mengangkat harkat hidup manusia, dan menjadikan manusia bertanggung jawab atas apa yang telah dikerjakannya. Kepemimpinan profetik yang kedua adalah “*tanhauna ‘anil munkar*” yang diartikan sebagai misi liberasi, yaitu misi membebaskan

manusia dari belenggu keterpurukan dan ketertindasan. Kepemimpinan profetik yang ketiga adalah “*tu’minuna billah*” yang diartikan sebagai misi transendensi, yaitu manifestasi dari misi humanisasi dan liberasi yang diartikan sebagai kesadaran ilahiyah yang mampu menggerakkan hati dan bersikap ikhlas terhadap segala yang telah dilakukan.

Dalam teori kepemimpinan yang dirumuskan oleh Collins, seorang pemimpin profetik berada pada level lima jika tipe-tipe kepemimpinan tersebut di kategorisasikan dengan menggunakan jenjang. Level lima merupakan level tertinggi dari level kepemimpinan yang ada. Dalam level tersebut seseorang dikatakan menjadi great leader karena pemimpin akan membangun iklim *trust and respect* di antara orang-orang yang berada disekitarnya. Dalam level ini pula segala energi dan vektor-vektor potensi orang-orang yang berada dibawah kepemimpinannya menghasilkan resultan positif yang tidak saja baik bagi diri si pemimpin tersebut tetapi juga baik bagi semua anggota dalam area kepemimpinannya.

Prophetic leadership yang dimaksud adalah pengembangan potensi pemimpin dan kepemimpinan berbasis kenabian dengan cara memperoleh daya pengaruh ketuhanan yang telah dialami oleh para nabi dan Rasul Allah SWT, khususnya Nabi Muhammad SAW<sup>2</sup>. Kewajiban para pemimpin adalah melahirkan maksud dan tujuan sebagaimana yang dikehendaki oleh Allah dan Rasul-Nya. Sedangkan mereka yang dipimpin wajib melaksanakan apa-apa yang telah diperintahkan oleh pemimpinnya selama pemimpin tidak memerintahkan kepada keamaksiatan (kedurhakaan).

---

<sup>2</sup> Hamdani Bakran Adz-Dzakiey, *Kepemimpinan Kenabian (Propetic Leadership*, (Yogyakarta : Al- Manar, 2009), hal. 290.

Kemudian John M. Echols dan Shadily juga berpendapat bahwa prophetic berasal dari kata prophet yang diartikan dengan nabi atau rasul, sedangkan prophetic sendiri berarti bersifat kenabian<sup>3</sup>. Jadi, kepemimpinan prophetic adalah kepemimpinan yang bersifat kenabian. Sebenarnya tujuan utama dari tugas kenabian ialah untuk mengajarkan kepada manusia bagaimana cara mendapatkan kebahagiaan dan keselamatan baik di dunia maupun di akhirat (Moedjiono 2002:34).

Konsep Prophetic Leadership pada dasarnya merupakan konsep kepemimpinan yang dijalankan oleh Nabi dan Rasul dimana sebenarnya mereka juga manusia sama seperti umat-Nya namun mereka memiliki keistimewaan dan mempunyai sifat-sifat yang luhur dan agung sesuai dengan kedudukannya. Hendaknya para pemimpin diberbagai lembaga dan tingkatan harus memiliki dan menjunjung tinggi sifat-sifat yang melekat pada diri para nabi selama menjalankan tanggung jawab sebagai pemimpin seperti As-Shiddiq (*kebenaran*), Amanah (*Kejujuran*), Tabligh (*Menyampaikan kebenaran dan kejujuran*) serta Fathonah (*Cerdas dalam mengelola lembaga, sumber daya manusia, sumber daya alam dan aset Negara*). Demikian pula para pemimpin harus menjadi teladan yang baik dalam segala aspek kehidupan baik dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, kepemimpinan profetik dalam penelitian ini merupakan konsep kepemimpinan yang disusun berdasarkan sudut pandang agama, dalam hal ini agama Islam, yang diimplementasikan

---

<sup>3</sup> John M. Echols dan Hasan Sadily, *Kamus Inggris-Indonsea* (Jakarta: PT Gramedia, 1996), hal. 351. Kemudian, lihat juga Ahmad Kurnia El-Qarni, *Leadership Dalam Organisasi Perusahaan*.

dalam kehidupan masyarakat muslim Indonesia. Apabila diletakkan dalam konteks teori kepemimpinan, yang telah dijelaskan di atas, kajian kepemimpinan profetik termasuk dalam kajian kepemimpinan moral dan kepemimpinan lintas budaya.<sup>4</sup>

Ajaran Islam memandang kepemimpinan sebagai tugas (*amanah*), ujian tanggung jawab dari Tuhan, yang pelaksanaannya tidak hanya dipertanggungjawabkan kepada para anggota yang dipimpin, tetapi juga kepada Allah Swt. Jadi pertanggungjawaban kepemimpinan dalam islam tidak hanya bersifat horizontal-formal kepada sesama manusia, tetapi juga bersifat vertikal-moral yaitu kepada Allah Swt baik didunia maupun diakhirat (Zainuddin dan Mustaqim: 2005).

### 1.3. Aspek- Aspek Dalam Prophetic Leadership

Berdasarkan hasil penelitian Budiharto dan Himam (2006:58) yang menyimpulkan bahwa aspek yang melekat pada variabel prophetic leadership terdiri dari empat aspek, adapun diantaranya adalah :

#### 1) Siddiq (Jujur/Benar).

Shiddiq yaitu hadirnya suatu kekuatan yang dapat melepaskan diri dari sikap dusta atau tidak jujur terhadap Tuhannya, dirinya sendiri, maupun orang lain. Kata siddiq berasal dari kata Shidq. Kata siddiq adalah bentuk penekanan dari shadiq, yang orang yang didominasi dengan kejujuran. Derajat terendah dari kejujuran adalah bila batin seseorang selaras dengan perbuatan lahiriahnya. Shadiq adalah orang yang benar dalam kata-katanya, sedang shiddiq adalah orang benar-benar jujur dalam semua kata-kata,

---

<sup>4</sup> Pimpinan Pusat Muhammadiyah, *Indonesia Berkemajuan, Rekontruksi Kehidupan Kebangsaan yang Bermakna*, Cet.II (Yogyakarta: PP Muhammadiyah, Juli 2014), hal. 49.

perbuatan, dan keadaan batinnya. Al-Junaid r.a. mengatakan bahwa inti kejujuran adalah berkata jujur diwilayah yang jika seseorang berkata jujur, ia tidak selamat<sup>5</sup>.

Menurut Zainuddin dan Mustaqim (2005), mendefenisikan *shiddiq* sebagai kejujuran dan ketulusan yang dibutuhkan dalam rangka membangun kepercayaan. Kepemimpinan profetik mendepankan akhlak, kejujuran, sikap dan perilaku etis sesuai dengan keyakinan. Sifat jujur merupakan nilai-nilai trasendental yang mencintai dan mengacu kepada kebenaran yang datangnya dari allah swt (*shiddiq*) dalam berpikir, bersikap, dan bertindak. Perilaku pemimpin yang “shiddiq” (*shadiqun*) selalu mendasarkan pada kebenaran dari keyakinannya. Jujur dan tulus, adil serta menghormati kebenaran yang diyakini pihak lain yang mungkin berbeda dengan keyakinannya, bukan merasa diri atau pihaknya paling benar.

## 2) Amanah

Amanah yaitu segala sesuatu yang dipercayakan kepada manusia, baik yang menyangkut hak dirinya, hak orang lain, maupun hak Allah Swt; atau sesuatu yang diberikan kepada seseorang yang dinilai memiliki kemampuan untuk mengembannya. Arti sesungguhnya dari penyerahan amanah kepada manusia adalah Allah Swt percaya bahwa manusia mampu mengemban amanah tersebut sesuai dengan keinginan Allah Swt. Pengertian amanah disini adalah hadirnya suatu kekuatan yang dengannya seseorang pemimpin mampu memelihara kemantapan ruhaniahnya, tidak berkeluh kesah bila ditimpa kesusasahan, tidak melampaui batas ketika mendapatkan kesenangan,

---

<sup>5</sup> Hamdan Bakran Adz-Dzakiy, *Kepemimpinan Kenabian (Prophetic Leadersip)*, Cet. I (Yogyakarta : Al-Manar, 2009), hal. 188.

serta tidak berkhianat kepada Allah swt dan Rasul-Nya ketika menjalankan pesan-pesan ketuhanan-Nya dan pesan-pesan kenabian dan rasul-Nya, Muhammad Saw.<sup>6</sup>

Ahli lain menyatakan bahwa amanah merupakan sikap profesional dan komitmen, melaksanakan tugas yang diemban, tidak hanya berdasar pada apa yang dituntut oleh pemimpin, pemegang saham, bagian direksi, bahkan Allah SWT, tetapi berani melakukan secara lebih, yang dalam islam disebut dengan ta'at, yang laksanakan oleh Jack Welch sebagai pucuk pemimpin GE (AQ, SQ) (Budhiarto dan Himam, 2006: 40). Kepemimpinan profetik menghadirkan nilai-nilai tanggung jawab, dapat dipercaya dapat diandalkan, jaminan kepastian dan rasa aman, cakap, profesional dalam melaksanakan tugas kepemimpinannya. Karakter tanggung jawab, terpacaya atau trustworthy (amanah) adalah sifat kepemimpinan yang senantiasa menjaga kepercayaan (*trust*) yang diberikan orang lain. Karakter amanah dapat menajamkan kepekaan batin seseorang pemimpin untuk memisahkan antara kepentingan pribadi dan kepentingan publik/organisasi.

### 3) Tabligh

Dalam makna kebahasaan, *tabligh* berarti menyampaikan sedangkan dalam makna istilah, *tabligh* adalah menyampaikan ajaran-ajaran islam yang diterima dari Allah Swt kepada umat manusia untuk dijadikan pedoman dan dilaksanakan agar memperoleh kebahagiaan dunia maupun akhirat. Tabligh secara hakikat adalah hadirnya kekuatan seruan nurani yang senantiasa mengajak diri ini agar senantiasa tetap dalam keimanan, keislaman, keihsanan

---

<sup>6</sup> *Ibid.* hal. 189

dan ketauhidan. Seseorang yang sehat ruhaniahnya senantiasa mendengar dan menaati ajakan dari titah-titah nuraninya. Itulah sesungguhnya ajakan Allah Swt dan Rasulnya Muhammad Saw. Kemudian, secara perlahan-lahan namun pasti, lingkungannya pun akan turut mengikuti apa yang telah dilakukan seseorang tersebut.

Menurut (Zainuddin dan Mustaqim, 2005) tabligh diartikan sebagai kemampuan berkomunikasi (*communication skill*) dan menyampaikan yang seharusnya disampaikan, dalam karakteristik yang seharusnya dimiliki oleh seorang pemimpin. Suatu masalah akan terselesaikan jika pemimpin memiliki keterampilan dalam mendengarkan dan menganalisa masalah yang merupakan dasar dari keterampilan berkomunikasi. Kepemimpinan profetik menggunakan kemampuan komunikasi dan diplomasi dengan bahasa yang mudah dipahami dan diamalkan. Sosok pemimpin (*seperti karakter nabi dan rasul*) menggunakan bahasa yang sangat berbobot, penuh visi dan menginspirasi orang lain.

#### 4) Fathonah

Fathonah yaitu suatu sifat yang dapat memahami hakikat segala sesuatu yang bersumber pada nurani, bimbingan dan pengarahan Allah Swt. Secara langsung atau melalui utusan-Nya yang terdiri dari para malaikat, para nabi/rasul, dan kekasih-kekasih-Nya secara ruhaniah. Sebagaimana yang telah dialami oleh para Nabi, khususnya Nabi Muhammad Saw. Tanpa adanya sifat fathanah, maka sangat sulit bagi seseorang untuk menangkap dan memahami

esensi ilmu pengetahuan dari Al-Qur'an dan As-Sunnah atau apa saja yang terhampar di alam raya semesta ini.<sup>7</sup>

Kecerdasan Rasulullah tentunya tercermin dalam kebijakan beliau dalam menyelesaikan permasalahan umat yang pada waktu itu mengalami krisis multidimensi, seperti yang terjadi pada Indonesia pada 1998 (Zainuddin dan Mustaqim, 2005). Penelitian lainnya menyatakan bahwa fathanah merupakan kemampuan menyelesaikan masalah, yaitu peran pemimpin sebagai problem solver (Budiharo dan Himam, 2006). Kepemimpinan profetik itu mempunyai kecerdasan, baik intelektual, emosional maupun spiritual, kreativitas, peka terhadap kondisi yang ada dan menciptakan peluang untuk kemajuan. Sosok pemimpin harus cerdas, kompeten dan profesional. Pemimpin yang mengacu sifat fathanah nabi adalah pemimpin pembelajar, mampu mengambil pelajaran/hikmah dari pengalaman, percaya diri, cermat, kreatif, berkomitmen pada keunggulan, bertindak dengan motivasi tinggi, serta sadar bahwa yang dijalankan adalah untuk mewujudkan suatu cita-cita bersama yang akan dicapai dengan cara-cara etis.

Menurut (Candy Puspa Dewi, 2012) bahwa aspek-aspek tersebut seluruhnya harus ditanamkan dalam diri setiap individu secara bersamaan, karena keempat aspek tersebut merupakan siklus yang tidak terputus. Shiddiq merupakan dasar dari amanah, dimana seseorang tidak akan dapat dipercaya jika tidak mampu memiliki kontrol dalam menyampaikan sesuatu. Sedangkan amanah merupakan dasar dari tabligh, dimana jika seseorang dapat menyampaikan suatu amanah dengan baik, maka akan terjalin komunikasi

---

<sup>7</sup> Rachmat Ramadhana al-Banjari, *Prophetic Leadership*, (Yogyakarta:Diva Press, 2008), hal. 157.

yang efektif. Tabligh merupakan dasar dari fathanah, ketika seseorang mampu menjalin suatu komunikasi yang baik, maka pihak yang mendengar akan menganggap bahwa seseorang tersebut memiliki kecerdasan yang tinggi dalam menjalin suatu hubungan antar sesama. Dan terakhir adalah fathanah yang merupakan dasar dari shiddiq, dimana kepercayaan tidak akan tercapai jika tidak diselidiki secara lebih dalam yang memerlukan kecerdasan dalam berfikir.

Menurut Pimpinan Pusat Muhammadiyah kepemimpinan profetik memiliki kriteria sebagai berikut ;

- a. Religius, kata sejalan dengan tindakan, dan bertanggung jawab.
- b. Visi dan karakter kuat sebagai negarawan, yang mengutamakan kepentingan bangsa dan negara ketimbang diri sendiri, partai politik dan kroni.
- c. Berani mengambil keputusan strategis dan memecahkan masalah-masalah krusial bangsa.
- d. Mewujudkan *good governance*, tegas dalam melakukan pemberantasan korupsi, penegakan hukum serta penyelamatan aset dan kekayaan negara.
- e. Menjaga kewibawaan dan kedaulatan nasional dari berbagai ancaman didalam dan luar negeri.

Ajaran Islam memandang kepemimpinan sebagai tugas (amanah), ujian, tanggung jawab dari tuhan, yang pelaksanaannya tidak hanya dipertanggungjawabkan kepada para anggota yang dipimpin, tetapi juga kepada Allah Swt. Jadi, pertanggungjawaban kepemimpinan dalam Islam tidak hanya bersifat

horizontal-formal kepada sesama manusia, tetapi juga bersifat vertikal-moral, yaitu kepada Allah Swt. Baik di dunia maupun diakhirat.<sup>8</sup>

#### 1.4. Hakekat Kepemimpinan Berbasis Kenabian.

Prophetic leadership merupakan kepemimpinan berbasis spritual karena memimpin dari segi spritual yakni berdasarkan paradigma Al-Qur'an. Kepemimpinan berbasis spritual merupakan teori kepemimpinan yang relatif masih baru yang diungkapkan oleh tokoh Islam baik dari para Ulama maupun para cendikiawan muslim bahkan para tokoh intelektual barat akhir-kahir ini.

Pada dasarnya kepemimpinan berbasis kenabian adalah model kepemimpinan yang tidak banyak dipengaruhi oleh faktor eksternal, namun lebih banyak dipengaruhi oleh faktor internal diri pemimpin yaitu spritual. Kepemimpinan berbasis kenabian ini bukan kepemimpinan yang tidak rasional dan irrasional, tetapi kepemimpinan yang lebih banyak mengandalkan kecerdasan spritual (ruhani, jiwa, dan hati nurani). Dalam kegiatan kepemimpinan. Ini adalah bentuk kepemimpinan yang komprehensif yang menggabungkan berbagai pendekatan dan sekaligus kekuatan penggerak kepemimpinan seperti kekuatan intelektual, moral, emosional dan spritual.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Zainuddin dan Mustaqim dalam Budiharto dan Himam, “*Jurnal, Konstruksi Teoritis dan Pengukuran Kepemimpinan Profetik*”, Yogyakarta: Jurnal Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, Vol. 33, No. 2, (2006) hal. 133–146.

<sup>9</sup> Tobroni, *The Spritual Leadership*, (Malang :UMM, 2005), hal. 23.

## **B. Kinerja Guru**

### **1.5. Pengertian Kinerja**

Kinerja merupakan terjemahan dari padanan kata yang berasal dari bahasa Inggris yang diartikan sebagai *work performance* atau *job performance* tetapi dalam bahasa Inggris disingkat menjadi *performance* saja, hal senada juga dikatakan oleh Mangkunegara (2007: 67) bahwa istilah kinerja berasal dari kata *Job performance* atau actual performance prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang.

Dalam sebuah organisasi, kinerja memiliki pengaruh yang sangat besar bagi tercapainya sebuah organisasi. Menurut Fatah (2003 : 27) bahwa kinerja dapat diartikan sebagai hasil kerja yang dapat dilihat secara kuantitas dan kualitas ketika seseorang melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya. Ungkapan kemajuan disadari oleh pengetahuan, keterampilan dan sikap serta motivasi untuk menghasilkan sesuatu adalah kinerja. Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Menurut Wibowo (2007:7) kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut. Sulistyroni (dalam Ondi Saondi. M.Pd, 2010:20) juga menyatakan bahwa kinerja adalah tingkat keberhasilan seseorang atau kelompok orang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta kemampuan untuk mencapai tujuan dan standar yang telah ditetapkan.

Berdasarkan beberapa uraian definisi tentang kinerja diatas, maka penulis berkesimpulan bahwa kinerja dapat diartikan sebagai hasil kerja baik secara kualitas maupun kuantitas dari apa yang dikerjakan berdasarkan standart yang telah ditetapkan.

#### 1.6. Pengertian Kinerja Guru

Menurut Rivai (2004:309) kinerja guru adalah perilaku nyata yang ditampilkan oleh guru sebagai prestasi kerja berdasarkan standar yang ditetapkan dan sesuai dengan perannya disekolah. Menurut Gunawan dalam Ondi Saondi, (2005:3) bahwa peran guru yang dimaksud adalah berkaitan dengan peran guru dalam proses pembelajaran. Guru merupakan faktor penentu yang sangat dominan dalam pendidikan pada umumnya, karena guru memegang dalam proses pembelajaran, dimana proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. Guru merupakan perencanaan, pelaksana sekaligus sebagai evaluator pembelajaran dikelas.

Konsep dasar kinerja guru adalah tampilan dasar perilaku guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pendidik. Menurut Mulyasa (2004) guru yang memiliki kinerja tinggi akan berambisi dan berusaha meningkatkan kompetensinya baik dalam kaitannya dengan perencanaan, pelaksanaan maupun penilaian pembelajaran sehingga diperoleh hasil kerja optimal.

Proses pembelajaran, khususnya yang berlangsung dikelas sebagian besar ditentukan oleh peranan guru. Menurut Mulyasa peranan guru adalah sebagai; administrator, pengelola kelas, fasilitator, mediator, evaluator. Sedangkan kinerja mengajar guru, menurut Fakry Gaffar (1987) terbagi ke dalam tiga

bidang besar yaitu *content knowledge*, *behavioral skills* dan *human relation skill*.

Berdasarkan teori diatas maka dapat dipahami bahwa kinerja guru adalah proses dan hasil kerja guru dalam mengelolah dan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran. Proses tersebut dapat dirinci menjadi sepuluh kemampuan dasar guru (Depdikbud, 1990) yaitu: menguasai bahan pengajaran, pengelolaan program belajar, mengelola kelas, menggunakan media dan sumber belajar, penguasaan landasan-landasan kependidikan, pengelolaan interaksi belajar mengajar, penilaian prestasi belajar, pengenalan fungsi dan program bimbingan penyuluhan, pengenalan dan penyelenggaraan administrasi sekolah, dan pemahaman prinsip-prinsip dan pemanfaat hasil penelitian pendidikan untuk kepentingan peningkatan mutu pengajaran.

Indikator kinerja guru merupakan aspek-aspek yang menjadi ukuran tolak ukur dalam menilai kinerja. Menurut John Miner dalam Sudarmanto (2009:11) mengemukakan empat dimensi yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam menilai kinerja secara umum, yaitu :

1. Kualitas, yaitu ; tingkat kesalahan, kerusakan, kecermatan.
2. Kuantitas, yaitu ; jumlah pekerjaan yang dihasilkan.
3. Penggunaan waktu dalam kerja, yaitu tingkat ketidakhadiran, keterlambatan, waktu kerja efektif/ jam kerja hilang.
4. Kerja sama dengan orang lain dalam bekerja.

Dari empat indikator kinerja diatas dapat disimpulkan bahwa ada dua hal terkait dengan aspek keluaran atau hasil pekerjaan yaitu kualitas hasil,

kuantitas keluaran dan dua hal terkait aspek perilaku individu yaitu penggunaan waktu dalam bekerja (tingkat kepatuhan terhadap jam kerja, disiplin) dan kerja sama sehingga keempat indikator diatas mengukur kinerja pada awal individu.

Indikator penilaian terhadap kinerja guru dilakukan terhadap tiga kegiatan pembelajaran dikelas yaitu: Menurut Usman (1995:16-17) bahwa kinerja mengajar meliputi :

1. Keterampilan menyusun rencana pelajaran
  - a. Merencanakan pengelolaan kegiatan belajar mengajar meliputi: merumuskan TPK, menentukan metode, menentukan langkah-langkah mengajar dan menentukan cara-cara memotivasi murid.
  - b. Merencanakan pengorganisasian bahan pengajaran meliputi: Berpedoman pada bahan pengajaran yang tercantum dalam kurikulum, memilih dengan tepat bahan sesuai dengan karakteristik murid, dan menyusun bahan pengajaran sesuai dengan taraf kemampuan berfikir murid
  - c. Merencanakan pengolahan kelas meliputi : menentukan dengan tepat macam pengaturan ruangan kelas sesuai dengan tujuan pembelajaran, menentukan alokasi penggunaan waktu belajar mengajar dan menentukan cara pengorganisasian murid agar terlibat secara efektif dalam KBM.
  - d. Merencanakan penggunaan alat dan metode pengajaran meliputi: Menentukan pengembangan alat pengajaran, menentukan media pengajaran, dan menentukan sumber pengajaran.

- e. Merencanakan penilaian prestasi murid untuk kepentingan pengajaran meliputi dalam :
  - 1) Menentukan bermacam-macam bentuk dan prosedur penilaian.
  - 2) Membuat alat penilaian hasil belajar.
2. Keterampilan melaksanakan pelajaran (Proses belajar mengajar)
  - a. Memulai pelajaran meliputi: menyampaikan bahan pengait/apersepsi memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar
  - b. Mengelola kegiatan belajar mengajar meliputi : menyampaikan bahan, memberi contoh, menggunakan alat media pengajaran, memberikan kesempatan kepada murid untuk aktif, memberi penguatan
  - c. Mengorganisasikan waktu, siswa dan fasilitas belajar meliputi : mengatur penggunaan waktu, mengorganisasikan murid, Mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar
  - d. Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar, meliputi: melaksanakan penilaian selama proses belajar mengajar berlangsung, melaksanakan penilaian pada akhir pelajaran
  - e. Keterampilan mengevaluasi pelajaran meliputi: menyimpulkan pelajaran, memberikan tindak lanjut
3. Keterampilan mengevaluasi pelajaran meliputi :
  - a. Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar
  - b. Melaksanakan penilaian selama berlangsung proses belajar mengajar

- c. Melakukan penilaian pada akhir pelajaran.

#### 1.7. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru

Menurut Yamin (2010:43), faktor- faktor yang mempengaruhi kinerja guru antara lain sebagai berikut :

- a. Faktor personal atau individual, meliputi unsur pengetahuan, keterampilan, kemampuan, kepercayaan diri, motivasi dan komitmen yang dimiliki oleh tiap individu tiap guru.
- b. Faktor kepemimpinan, memiliki aspek kualitas manajer dan tim leaders dalam memberikan dorongan, semangat, arahan dan dukungan kerja kepada guru.
- c. Faktor tim meliputi dukungan dan semangat yang diberikan oleh rekan dalam satu tim, kepercayaan terhadap sesama anggota tim, kekompakan dan keeratan anggota tim.
- d. Faktor sistem, meliputi sistem kerja fasilitas kerja yang diberikan oleh pimpinan sekolah, proses organisasi (sekolah) dan kultur kerja dalam organisasi (sekolah).
- e. Faktor kontekstual (situasional), meliputi tekanan dan perubahan lingkungan eksternal (sertifikasi guru) dan internal (motivasi kerja guru).

Menurut Pabundu Tika (2006:121) faktor intern yang mempengaruhi kinerja terdiri dari kecerdasan, keterampilan, kestabilan emosi, motivasi, persepsi peran, kondisi keluarga, kondisi fisik seseorang dan karakteristik kelompok kerja dan sebagainya. Sedangkan pengaruh eksternal antara lain berupa peraturan ketenagakerjaan, keinginan pelanggan, pesaing, nilai-nilai

sosial, serikat buruh, kondisi ekonomi, perubahan lokasi kerja, dan kondisi pasar.

### **C. Hipotesis Penelitian**

Menurut Idrus (2009:53) hipotesis dari segi terminologinya memiliki makna simpulan yang sifatnya masih rendah. Secara singkat, hipotesis dapat dinyatakan sebagai simpulan sementara penelitian. Mengingat sifatnya ini, hipotesis perlu diuji kebenarannya. Maka, dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

- $H_1$  : Ada pengaruh positif antara prophetic leadership kepala sekolah terhadap kinerja guru.
- $H_0$  : Ada pengaruh negatif antara prophetic leadership kepala sekolah terhadap kinerja guru.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Pendekatan penelitian adalah keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat suatu kesimpulan. Pendekatan penelitian ada dua macam yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Pendekatan kuantitatif artinya informasi atau data yang disajikan berupa angka sedangkan kualitatif informasi atau data yang disajikan berupa pernyataan.

Sugiyono (2010:14) mengatakan bahwa pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dimana pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Kemudian analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena semua data yang diperoleh dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan teknik analisis statistik. Penelitian ini merupakan jenis penelitian survey dimana informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuisioner atau angket.

#### **1. Identifikasi Variabel Penelitian**

Menurut Aswarni Sudjud (1989:20) variabel penelitian merupakan suatu konsep atau konstruksi logis yang mendeskripsikan sebuah ciri khusus yang terdapat pada seluruh anggota tetapi ciri khusus ini bervariasi. Selain itu Sutrisno Hadi (2004:224)

mengatakan variabel penelitian juga dapat diartikan sebagai objek menjadi sasaran penelitian yang menunjukkan variasi nilai baik dalam jenis maupun tingkatnya.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa variabel penelitian adalah gejala yang dimiliki, ciri khusus dan bervariasi yang menjadi objek penelitian dan dapat diobservasikan atau diukur.

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat, sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah Prophetic Leadership Kepala Sekolah sedangkan kinerja guru sebagai variabel terikat (Y).

## 2. Defenisi Operasional Variabel

Untuk menghindari pengertian yang berbeda terhadap istilah yang ada dalam judul penelitian ini, maka berikut dijelaskan defenisi operasional pada masing-masing variabel baik bebas maupun terikat:

**Kinerja Guru** dapat dimaknai sebagai proses dan hasil kerja guru dalam mengelola dan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran. Kinerja guru meliputi aspek-aspek berikut ini :

### a. Keterampilan menyusun rencana pelajaran, diukur dari :

- 1) Merencanakan TPK, menentukan metode, menentukan langkah-langkah mengajar, dan menentukan cara-cara memotivasi murid.
- 2) Merencanakan pengorganisasian bahan pengajaran meliputi: berpedoman pada bahan pengajaran yang tercantum dalam kurikulum, memilih dengan tepat bahan sesuai dengan karakteristik murid dan

- 3) Menyusun bahan pengajaran sesuai dengan taraf kemampuan berpikir murid
- 4) Merencanakan pengelolaan kelas meliputi : menentukan dengan tepat macam pengaturan ruangan kelas sesuai dengan tujuan pembelajaran, menentukan alokasi penggunaan waktu belajar mengajar dan menentukan cara pengorganisasian murid agar terlibat secara efektif dalam KBM.
- 5) Merencanakan penggunaan alat dan metode pengajaran meliputi: menentukan pengembangan alat pengajaran, menentukan media pengajaran dan menentukan sumber pengajaran.
- 6) Merencanakan penilaian prestasi murid untuk kepentingan pengajaran meliputi dalam : menentukan bermacam-macam bentuk dan prosedur penilaian dan membuat alat penilaian hasil belajar.

b. Keterampilan melaksanakan pelajaran (proses belajar mengajar), diukur dari:

- 1) Memulai pelajaran meliputi: menyampaikan bahan pengait/ apersepsi, memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar.
- 2) Mengelola kegiatan belajar mengajar meliputi: menyampaikan bahan, memberi contoh, menggunakan alat/media pengajaran, memberi kesempatan kepada murid untuk aktif dan memberi penguatan.
- 3) Mengorganisasikan waktu, siswa dan fasilitas belajar meliputi; mengatur penggunaan waktu, mengorganisasikan murid dan mengatur serta memanfaatkan fasilitas belajar.
- 4) Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar meliputi; melaksanakan penilaian selama proses belajar mengajar berlangsung, melaksanakan penilaian pada akhir pelajaran.

- 5) Keterampilan mengevaluasi pelajaran meliputi ; menyimpulkan pelajaran, dan memberikan tindak lanjut
- c. Keterampilan mengevaluasi pelajaran. Diukur dari:
- 1) Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar, melaksanakan penilaian selama berlangsung proses belajar mengajar dan melaksanakan penilaian pada akhir pelajaran.

**Kepemimpinan Prophetic** merupakan kemampuan mengendalikan diri dan mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan bersama dengan tulus sebagaimana dilakukan oleh para Nabi. Kepemimpinan profetik juga merupakan kemampuan untuk mempengaruhi orang lain untuk melakukan sesuatu secara sukarela demi mencapai tujuan yang telah disepakati bersama. Hal ini juga menciptakan kepemimpinan yang membebaskan penghambaan kepada manusia hanya kepada Allah semata. Kepemimpinan profetik dapat kita pelajari dan analisa dari kisah kepemimpinan Nabi-Nabi dalam Al-Qur'an. Seseorang yang meyakini dengan benar makna kepemimpinan Rasulullah Saw. Akan menjadikan hal tersebut sebagai pedoman untuk menjalankan suatu organisasi dengan harapan akan menghasilkan sesuatu yang benar-benar berguna dan sesuai dengan tuntunan Rasulullah saw.

Aspek kepemimpinan prophetic yang digunakan oleh peneliti merupakan dimensi yang terdapat di dalam kepemimpinan profetik berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Budiharto dan Himam, adapun dimensi tersebut meliputi *shiddiq, amanah, tabligh, dan fathonah*.

### 3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Sleman Kota, Jalan Purbaya No.24 Tridadi, Sleman, Yogyakarta.

#### **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian menurut Amirin (dalam Idrus, 2009:33) merupakan seseorang atau sesuatu yang mengenaunya ingin diperoleh keterangan. Sedangkan Arikunto memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian memiliki peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang akan diamati.

Dalam penelitian ini, subjek penelitian yang akan penulis gunakan adalah guru MTs Negeri Sleman Kota berjumlah sekitar 30 guru yang disesuaikan dengan karakteristik penelitian. Jumlah subjek penelitian ini diperoleh dari jumlah guru Kemenag di tambah satu diantara guru dari Diknas. Maka penulis mengambil dari populasi yang ada dilapangan atau ditempat penelitian. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam mendapatkan data yang valid serta mempermudah penulis dalam melakukan survei lapangan.

#### 1. Populasi Penelitian

Menurut Hadari Nawawi (2003:141) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu. Menurut Suharsimi Arikunto (2005:108) populasi penelitian adalah keseluruhan subjek penelitian.

Berdasarkan beberapa argumentasi tersebut, maka dalam penelitian ini jumlah populasi yang didapatkan berdasarkan observasi lapangan berjumlah 44 guru pengajar di sekolah MTs Negeri Sleman Kota. Adapun jumlah populasi guru pada sekolah yang akan dijadikan subjek penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel. 3.1 Jumlah Populasi Guru MTs Negeri Sleman Kota

| Populasi | Guru Kemenag |    |        | Guru Diknas |   |        | Guru Tidak Tetap |   |        |
|----------|--------------|----|--------|-------------|---|--------|------------------|---|--------|
|          | L            | P  | Jumlah | L           | P | Jumlah | L                | P | Jumlah |
| 45       | 11           | 18 | 29     | 2           | 3 | 5      | 6                | 4 | 10     |

Berdasarkan tabel diatas, maka penelitian ini akan mengambil responden sebanyak 29 yang berasal dari guru di bawah naungan Kementrian Agama dan ditambah 1 diantara guru dari Diknas.

## 2. Sampel Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian sampel karena tidak semua populasi dalam penelitian dijadikan sumber data, tetapi hanya sebagian dari anggota populasi. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2005:109) yang menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan sampel apabila bermaksud untuk mengeneralisasikan hasil penelitian yang diteliti.

Sedangkan Arikunto (1998:120) mengatakan bahwa apabila subjek penelitian kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Karena populasi penelitian ini lebih kurang dari 100 responden, maka dalam penelitian ini penulis akan mengambil dari angka jumlah populasi yang berjumlah 30 guru.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Agar dapat diperoleh data yang objektif dan dapat dipertanggung jawab kan secara ilmiah, diperlukan metode yang mampu mengungkap data yang sesuai dengan pokok permasalahannya. Sugiyono (2010:308) mengatakan teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian guna untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti disesuaikan dengan arah yang akan dikembangkan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah model angket.

Menurut Sugiyono (2010:199) angket adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikn sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Dalam penelitian ini metode angket digunakan untuk pengumpulan data yang ditujukan kepada guru untuk mengetahui pengaruh prophetic leadership kepala sekolah terhadap kinerja guru.

Pada penelitian ini lebih mengutamakan menggunakan metode angket, karena jumlah responden yang relatif banyak. Sehingga tidak memungkinkan untuk peneliti menemui satu persatu responden. Dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup. Suharsimi Arikunto (2002:129) yang mengatakan bahwa angket tertutup adalah angket yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih saja.

### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002:126). Sesuai dengan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup karena responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2002:129) yang mengatakan bahwa angket tertutup adalah angket yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih saja.

Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian adalah angket yang telah peneliti modifikasi dari alat ukur yang telah digunakan oleh peneliti sebelumnya, Budiharto dan Himam (2006). Skala disusun berdasarkan empat aspek *prophetic leadership* yaitu *siddiq*, *amanah*, *tabligh*, *fathanah*.

Peneliti menggunakan skala *prophetic leadership* yang berada pada tahap pra-validasi, sehingga menggunakan keseluruhan item yang digunakan dalam tahap penelitian awal (40 item) yang pada tahap berikutnya akan menguji kembali validitas dan reliabilitas alat ukur yang sama. Skala ini menggunakan skala Likert, dimana peneliti menyediakan pilihan, dalam hal ini terdapat 6 pilihan, yaitu tidak pernah, hampir tidak pernah, jarang, kadang-kadang, sering dan selalu. Pada aitem favorable, subjek mendapatkan skor secara berurutan mulai dari skor 6 pada pilihan selalu sampai 1 pada pilihan tidak pernah, dan hal sebaliknya akan berlaku pada aitem *unfavorable*. Sebaran aitem dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel. 3.2. Kisi-kisi Instrumen Variabel Independen *Prophetic Leadership*

| ASPEK  | INDIKATOR                         | No Item   |             | JUMLAH<br>Aitem |
|--------|-----------------------------------|-----------|-------------|-----------------|
|        |                                   | Favorable | Unfavorable |                 |
| Siddiq | a. Benar,<br>b. Lurus<br>c. Jujur | 6,7,8,9   | 1,2,3,4,5   | 9               |

|          |                                                                                                            |                          |             |    |
|----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-------------|----|
|          | d. Berpedoman pada nurani<br>e. Sabar<br>f. Konsisten<br>g. Lawannya dusta                                 |                          |             |    |
| Amanah   | a. Profesional<br>b. Loyal<br>c. Committed kepada Tuhan, pimpinan, rekan, bawahan<br>d. Lawannya khianat   | 10,11,12,13,14,<br>15,16 | 17,18,19,20 | 11 |
| Tabligh  | a. Open Management<br>b. Amar Makruf Nahi Mungkar<br>c. Communication skills<br>d. Lawannya menyembunyikan | 21,22,23,24,25,<br>26,27 | 28,29,30    | 10 |
| Fathanah | a. Cerdas karena taqwa<br>b. Skill teruji<br>c. Problem solver<br>d. Lawannya bodoh                        | 31,32,33,34,35,<br>36    | 37,38,39,40 | 10 |
|          |                                                                                                            |                          |             | 40 |

Sedangkan angket yang digunakan untuk skala kinerja guru disusun berdasarkan tiga aspek yang dikemukakan oleh Usman (1995: 16-17) yang peneliti modifikasi dari alat ukur peneliti sebelumnya, (Darmansyah: 2008).

Tabel. 3.3. Kisi-kisi Instrumen Variabel Dependen Kinerja Guru

| VARIABEL     | INDIKATOR                  | DESKRIPSI                       | No aitem |
|--------------|----------------------------|---------------------------------|----------|
| Kinerja Guru | Kemampuan Menyusun Program | a. Merencanakan pengelolaan KBM | 1-12     |

|  |            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |  |
|--|------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  | Pengajaran | <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Merumuskan TPK</li> <li>b) Menentukan metode</li> <li>c) Menentukan langkah-langkah mengajar</li> <li>d) Menentukan cara-cara memotivasi siswa</li> </ul> <p>b. Merencanakan pengorganisasian bahan pengajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Berpedoman pada bahan pengajaran yang tercantum dalam kurikulum</li> <li>b) Memilih dengan tepat bahan sesuai dengan karakteristik murid</li> <li>c) Menyusun bahan pengajaran sesuai dengan taraf kemampuan berfikir murid</li> </ul> <p>c. Merencanakan pengelolaan kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Menentukan dengan tepat macam pengaturan ruangan kelas sesuai dengan tujuan pembelajaran</li> <li>b) Menentukan alokasi penggunaan waktu belajar mengajar</li> <li>c) Menentukan cara pengorganisasian murid agar terlibat secara efektif</li> </ul> |  |
|--|------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

|  |                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |       |
|--|-------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
|  |                                                                         | <p>dalam KBM</p> <p>d. Merencanakan penggunaan alat dan metode pengajaran</p> <p>a) Menentukan mengembanagan alat pengajaran</p> <p>b) Menentukan media pengajaran</p> <p>c) Menentukan sumber pengajaran</p> <p>e. Merencanakan penilaian prestasi belajar siswa untuk kepentingan pengajaran</p> <p>a) Menentukan bermacam-macam bentuk dan prosedur penilaian</p> <p>b) Membuat alat penilaian hasil belajar</p> |       |
|  | Kemampuan melaksanakan Program Pengajaran                               | <p>a. Berpedoman pada bahan pengajaran yang tercantum dalam kurikulum</p> <p>b. Memilih dengan tepat bahan sesuai dengan karakteristik murid</p> <p>c. Menyusun bahan pengajaran sesuai dengan taraf kemampuan berfikir murid</p>                                                                                                                                                                                   | 13-24 |
|  | Kemampuan Menilai Hasil Proses Belajar Mengajar yang telah dilaksanakan | <p>a. Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar</p> <p>b. Melaksanakan penilaian selama PBM berlangsung</p> <p>c. Melaksanakan Penilaian pada</p>                                                                                                                                                                                                                                                             | 25-30 |

|  |  |                 |  |
|--|--|-----------------|--|
|  |  | akhir pelajaran |  |
|--|--|-----------------|--|

#### E. Uji Instrumen Data

Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Sebelum dilakukan penelitian, telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada 30 responden di Mts Negeri Sleman Kota. Berdasarkan kedua hasil uji tersebut dapat diketahui soal yang valid dan reliabel, sehingga layak untuk dijadikan instrumen penelitian.

##### 1. Uji Validitas

Menurut Saifuddin Azwar (2006:6) validitas mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Tepat berarti alat ukur tersebut mampu memberikan hasil ukur sesuai maksud pengukuran. Sedangkan cermat berarti bahwa pengukuran tersebut mampu memberikan gambaran mengenai perbedaan yang sekecil-kecilnya diantara subjek yang satu dengan yang lain. Menurut Suharsimi Arikunto (2005:219) bahwa validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur.

Suatu instrumen dikatakan valid, apabila instrumen tersebut mampu mengukur apa yang diinginkan. Dalam penelitian ini untuk menguji validitas instrument digunakan metode validitas isi (*content validity*). Validitas isi ditetapkan menurut analisis rasional terhadap isi angket dengan penilaian berdasarkan pertimbangan subjek individual. Angket yang digunakan untuk mengungkapkan variabel bebas (*prophetic leadership*) yang terdiri dari *siddiq*, *amanah*, *tabligh*, *fathanah* dan variabel terikat

(Kinerja guru) yang terdiri dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, pelaksanaan penilaian dan tindak lanjut hasil penilaian.

Deni Insana (2014:38) Uji validitas ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kevalidan instrumen yang digunakan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Tinggi rendahnya validitas suatu instrumen menunjukkan sejauhmana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran apa yang dimaksud. Dengan demikian alat ukur yang valid adalah alat ukur yang mampu mengukur secara tepat apa yang hendak diukur. Menurut Azwar (dalam Jupriyanto 2007:42) menyebutkan bahwa koefisien validitas yang tidak begitu tinggi, katakanlah berada di sekitar 0,50 sudah dapat diterima dan dianggap memuaskan. Namun apabila koefisien validitas ini kurang dari 0,30 maka dianggap tidak memuaskan. Jadi dapat disimpulkan bahwa item dari suatu variabel dikatakan valid bila mempunyai koefisien 0,30.

Metode yang sering digunakan untuk mencari validitas instrumen adalah korelasi produk momen (*product moment correlation, pearson correlation*) antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total sehinggasing disebut sebagai *item-total correlation*. Formula yang digunakan untuk itu adalah sebagai berikut:

$$r_i = \frac{\sum_{j=1}^n (x_{ij} - x_i^-)(t_j - t^-)}{\sqrt{\sum_{j=1}^n (x_{ij} - x_i^-)^2 \sum_{j=1}^n (t_j - t^-)^2}}$$

Keterangan:

$X_{ij}$  = skor responden ke – j pada butir pertanyaan i

$X_i^-$  = rata – rata skor butir pertanyaan i

$t_j$  = total skor seluruh pertanyaan untuk responden ke – j

$t^-$  = rata – rata total skor

$r_i$  = Korelasi antara butir pertanyaan ke – i dengan total skor

Hadi (1989:109) menyatakan bahwa suatu instrumen dinyatakan valid jika memiliki nilai koefisien korelasi  $> 0,3$  dan tingkat kehandalan (koefisien Alpha Cronbach) sebesar 0,7.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Menurut Suharimi Arikunto (1986:75) menyatakan bahwa reliabilitas berhubungan dengan kepercayaan suatu terdapat dapat dinyatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tepat. Maka pengertian reliabilitas tes, berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes.

Reliabilitas instrumen adalah tingkat keajengan instrumen saat digunakan kapan saja, oleh siapa saja, maka akan menghasilkan data yang sama atau hampir sama dengan sebelumnya. Hasil percobaan dilihat apakah memperlihatkan adanya ketepatan atau keseragaman. Kalau hasil percobaan itu memperlihatkan ketepatan, maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel. (Desy Mega Sari, 2014:39)

Deni Insana (2014:39) Uji reliabilitas yang digunakan dengan uji *reliability alpha cronbach's* dengan bantuan software *SPSS 18.0.0 for windows*. Reliabilitas tes menggunakan rumus Alpha Cronbach, yaitu:

$$r_{11} = - \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ i - \frac{\sum \delta i^2}{\delta t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  : reliabilitas yang dicari

$\delta t$  : Jumlah variasi total

$\sigma i$  : Jumlah variasi skor tiap-tiap item

N : Jumlah butir soal

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian dilakukan agar data yang sudah diperoleh atau yang didapatkan dari informan/responden dapat dibaca serta ditafsirkan. Teknik analisis

statistik parametrik yang akan digunakan penulis untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah berupa Analisis Regresi (Anareg). Sederhana program *Statistical Packages for Social Science (SPSS) for windows 7* versi 18.0.0.

Langkah-langkah analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data yang akan dianalisa terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan rumus Chi-Kuadrat ( $\chi^2$ ) yaitu:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

$\chi^2$  = Chi Kuadrat

$f_o$  = Frekuensi observasi

$f_h$  = Frekuensi harapan

Adapun kriteria dalam pengujian normalitas data yaitu jika Chi-Kuadrat dalam tabel pada taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan sebesar interval dikurangi satu, ( $db=k-1$ ) atau  $p > 0,05$  maka sebaran berdistribusi normal demikian juga sebaliknya. (Zakia Asfa Dian, 2014:45).

Analisis data ini menggunakan bantuan program computer yaitu *SPSS 18.0.0-One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dapat diketahui nilai signifikansi yang menunjukkan nilai normalitas data. Kriteria yang digunakan yaitu data dikatakan berdistribusi normal jika harga  $p > 5\%$  (0.05), jika  $p < 5\%$  (0,05) maka sebaran data dinyatakan tidak normal. (Deni Insana, 2014:49).

#### 2. Uji Linieritas Data

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier atau tidak linier. Pengujian linieritas dilakukan dengan menggunakan uji f.

$$F = \frac{MK_A}{MK_D}$$

Keterangan :

F = Bilangan F untuk uji linieritas

$MK_A$  = Jumlah kuadrat antar kelompok

$MK_D$  = Jumlah kuadrat dalam kelompok atau rerata jumlah kudrat residual

Harga  $F_{hitung}$  Kemudian dikonsultasikan dengan  $F_{Tabel}$  pada taraf signifikan 5 %. Sutrisno Hadi (2004:23) mengatakan bahwa hubungan dapat dikatakan linier apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  hubungan dikatakan lancar jika harga “p beda” sama atau lebih besar dari 0,05. Interpretasi yang digunakan jika F hitung setelah dikonsultasikan dengan F tabel pada taraf signifikansi 5% diperoleh hasil F hitung lebih kecil dari F tabel ( $F_h > F_t$ ), maka dinyatakan hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier atau sebaliknya. (Zakia Asfa Dian, 2014:46).

Uji linieritas bertujuan untuk melihat sebaran dari tingkat-tingkat yang merupakan nilai variabel-variabel penelitian sehingga dapat ditarik garis lurus yang menunjukkan sebuah hubungan linier antara variabel-variabel tersebut. Kriteria hasil uji linieritas adalah apabila  $p \text{ Linearity} < 0,05$  dan  $p \text{ Df Linearity} > 0,05$ . Pengujian linieritas menggunakan SPSS 16.00 dengan Statistic Compare Means - > Test for Linearity pada taraf signifikansi 0,05. (Deni Insana, 2014:50).

### 3. Uji Regresi Linier Sederhana

Desy Mega Sari (2014:40-41), Analisis data penelitian ini juga menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana, Idrus (2009:177-178) menyatakan bahwa regresi linier sederhana atau regresi linier, yaitu satu variabel dipengaruhi (dependent) oleh variabel lainnya. Variabel yang mempengaruhi ini disebut dengan variabel bebas (independent) atau dalam kajian regresi disebut prediktor. Selanjutnya, variabel yang dipengaruhi ini disebut variabel terikat atau disebut juga variabel kriterium. Dengan rumus sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui persamaan garis regresi dengan rumus:

$$Y = a + bx$$

- b. Koefisien regresi a dan b untuk regresi linier dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

N = Jumlah kasus/individu

$\sum X$  = Jumlah nilai variabel X

$\sum Y$  = Jumlah nilai variabel Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat nilai variabel X

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Orientasi Kancan Penelitian**

##### **1.1. Letak Geografis**

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Sleman Kota yang bertempat di Jalan Purbaya No 24 di Dusun Kranggon, Tridadi, Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Letak MTs Negeri Kota lingkungannya luas, aman dan nyaman, lokasinya strategis disamping Jln Raya Cebongan dan Jln. Kabupaten. Lokasi tersebut sangat mudah dijangkau masyarakat baik dengan roda dua, mobil, dan angkutan umum. Dengan demikian peserta didik dapat dengan mudah datang ke MTs Negeri Sleman Kota dengan cepat dan tepat waktu.

Madrasah ini mempunyai halaman yang cukup luas serta dikelilingi oleh tembok beton yang cukup tinggi. Adapun batas wilayah diluar pagar madrasah ini sebagai berikut :

- |                  |                       |
|------------------|-----------------------|
| 1. Batas Utara   | : Rumah Warga         |
| 2. Batas Timur   | : Rumah Warga         |
| 3. Batas Selatan | : Kebun Warga         |
| 4. Batas Barat   | : Lapangan Sepak Bola |

Jarak antara MTs N Sleman Kota dengan Jalan Besar  $\pm$  100 m. Sedangkan dengan jalan utama kota sekitar 2 km. Transportasi menuju MTs N Sleman kota juga terbilang mudah didapatkan, dikarenakan keadaan jalan yang sudah bagus.

**Visi:**

MTs Negeri Sleman Kota mempunyai visi yaitu :

“TAMAN CERIA”

TAQWA, MANDIRI, CERDAS, INOVATIF, BERAKHLAK MULIA DAN  
BERWAWASAN LINGKUNGAN.

**Misi :**

1. Melaksanakan kegiatan keagamaan yang mendukung tercapainya prestasi dibidang akhlak mulia
2. Melaksanakan kurikulum Kementrian Agama untuk mendukung tercapainya prestasi dibidang ilmu agama.
3. Melaksanakan kurikulum Kemendikbud untuk mendukung tercapainya prestasi dibidang sains dan teknologi.
4. Melaksanakan kegiatan dan ekstrakurikuler untuk mendukung tercapainya prestasi di bidang bahasa, budaya serta prestasi dibidang olahraga dan seni.
5. Mewujudkan budaya madrasah yang kondusif dan bersih untuk mencapai panca prestasi madrasah melalui 5 budaya kerja Kementrian Agama; Integritas, Profesional, Inovasi, Tanggung Jawab, Keteladanan.

**Tujuan :**

Menjadi madrasah yang berkualitas, bermartabat yang memiliki keunggulan  
dan kompetitif

## 1.2. Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi sekolah MTs Negeri Sleman Kota adalah sebagai berikut :

- Kepala Sekolah : Drs. Mujiyono, M.Pd.I
- Ketua Komite : R. Padmadi, P.H
- Kepala Tata Usaha : R R. Dwikawuri Anggana Rini, SH.I
- Waka Kesiswaan : Suryanta S.Ag
- Waka kurikulum : Drs. H. A Hidayatullah Al Arifin, M.Pd.I
- Waka Saran prasarana : Drs. Yunanta
- Waka Humas : Drs. H. Sunaryono
- Koor BK : Suerlin Setyowati
- Koor Lab. IPA : Mulyana, Amd.PD
- Koor Agama : Hj. Siti washilatul Fadilah S.Ag

## 1.3. Guru dan karyawan

MTs Negeri Sleman Kota sebagai lembaga pendidikan menengah pertama memiliki tenaga pengajar yang mayoritas sudah bergelas Sarjana ( $S_1$ ) dari berbagai universitas di Yogyakarta, selain itu karyawan atau tenaga kerja administrasi yang ada sebagian besar juga para tenaga komputernal yang menguasai komputer sehingga seluruh laporan sudah terkomputerisasi.

Dewan guru pengajar bidang studi di MTs Negeri Sleman Kota pada tahun 2011 sebanyak 60 orang, yang terdiri dari 38 guru tetap dan 9 guru tidak tetap. Sedangkan karyawannya 13 yang terdiri dari 8 pengawai tetap dan 5 pegawai tidak tetap. Guru pada tahun ajaran 2016 s/d 2017 ini, MTs Negeri Sleman Kota

mempunyai 44 guru dengan 5 guru S<sub>2</sub> , 32 guru S<sub>1</sub> , dan 4 guru D<sub>3</sub>, dan 3 belum terdata.

#### 1.4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan fasilitas pendukung untuk menunjang jalannya proses pembelajaran agar bisa berjalan efektif dan kondusif. Pengadaan sarana dan prasarana ini bertujuan untuk meningkatkan mutu dan kualitas siswa. Sarana dan prasarana merupakan salah satu elemen terpenting untuk mencapai tujuan pendidikan. Suatu lembaga pendidikan tidak akan sempurna dan maju apabila fasilitas yang dimiliki tidak memadai. Untuk itu, guna tercapainya tujuan pendidikan yang dikehendaki, maka MTs Negeri Sleman Kota berusaha memenuhi dan melengkapi fasilitas diantaranya :

- a. Fasilitas pendidikan, yang terdiri dari ; kelas, ruang laboratorium,
- b. Ruang bimbingan Konseling
- c. Lapangan olahraga dan upacara.
- d. Ruang ibadah (Masjid).
- e. Ruang guru.
- f. Ruang kepala madrasah.
- g. Ruang tata usaha.
- h. Perpustakaan
- i. Sanggar siswa
- j. Ruang koperasi sekolah.
- k. Fasilitas ruang lain, yang terdiri dari : ruang green house, ruang kantin, tempat parkir, taman dan kolam ikan, kamar kecil untuk guru dan karyawan, kamar kecil untuk siswa.

## **B. Perencanaan Penelitian**

### **1.1. Tahapan Persiapan administrasi**

Langkah awal yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian adalah dengan melakukan perencanaan. Terlebih dahulu peneliti melakukan observasi singkat pada sekolah yang akan dijadikan subjek penelitian. Peneliti melakukan wawancara singkat dengan salah satu perangkat sekolah-dalam hal ini adalah Wakasek Kurikulum Sekolah- guna mendapatkan gambaran umum terkait dengan variabel-variabel yang akan diteliti. Wawancara dilakukan untuk meng-*croscheck* kembali informasi yang telah diperoleh sebelumnya.

Setelah mendapatkan informasi dari observasi yang telah dilakukan, langkah selanjutnya adalah mempersiapkan persiapan administrasi penelitian. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Kantor Bappeda yang bertempat di Jalan Parasamya No.1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta.

Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti menindaklanjuti dengan menentukan subjek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *population research (sensus)*. Penelitian populasi dapat dimaknai sebagai penelitian yang menjadikan jumlah populasi sebagai subjek penelitian, namun dalam penelitian kali ini, peneliti mengambil beberapa dari populasi tersebut yang disesuaikan dengan karakteristik subjek penelitian yang akan diteliti, hal tersebut disebabkan oleh intensitas kinerja guru antara satu dengan lainnya berbeda, sehingga peneliti dengan mempertimbangkan hasil wawancara singkat yang telah dilakukan memutuskan untuk melakukan penelitian pada guru PNS yang berada dibawah naungan Kementrian Agama DIY yang berjumlah sekitar 30 orang. Kemudian diperoleh subjek penelitian berdasarkan metode pengambilan populasi

tersebut. Adapaun populasi yang digunakan pada penelitian ini terdapat dalam tabel dibawah ini:

Tabel. 4.1. Populasi Subjek Penelitian

| Populasi | Jenis Kelamin |    | Pendidikan akhir |    |    | Keterangan |        |
|----------|---------------|----|------------------|----|----|------------|--------|
|          | L             | P  | D3               | S1 | S2 | Kemenag    | Diknas |
| 30       | 11            | 19 | 3                | 21 | 6  | 29         | 1      |

Setelah diperoleh subjek yang akan digunakan dalam penelitian, kemudian peneliti menindaklanjuti hal tersebut dengan melakukan *try out* penelitian pada tanggal 21 s/d 30 November 2016 Pukul 12.00 hingga selesai. Peneliti mendatangi langsung satu persatu responden di ruangan masing-masing. Hal ini dilakukan untuk mengamati langsung apa yang dilakukan oleh subjek penelitian.

## 1.2. Penyusunan Alat Ukur

Sebelum melakukan pengambilan data, maka terlebih dahulu peneliti menyusun alat ukur yang digunakan sebagai alat pengambilan data. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket kinerja guru berdasarkan peneliti sebelumnya, yaitu Darmansyah (2008) dan angket prophetic leadership yang telah digunakan oleh peneliti sebelumnya, yaitu Budiharto dan Himam (2006), dan peneliti melakukan sedikit modifikasi, yaitu dengan mengubah atau menghilangkan kata-kata atau kalimat yang tidak sesuai dengan kondisi yang ada disekolah.

### a. Uji Coba alat ukur

Uji coba kedua skala dilakukan di sekolah MTs Negeri Sleman Kota dan disebar kepada guru yang disesuaikan dengan kriteria subjek penelitian. Uji coba alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji coba terpakai (*try out*

*terpakai*) yang dilakukan pada tanggal 21 s/d 30 November 2016, dimana data yang diperoleh pada saat *try out* akan langsung digunakan sebagai data penelitian dan dengan melakukan uji validitas, aitem yang tidak gugur akan digunakan sebagai data penelitian

## b. Hasil Uji Coba Alat Ukur

### 1.1. Skala Kinerja guru

Alat ukur yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur kinerja guru adalah alat ukur yang disusun oleh peneliti sebelumnya berdasarkan tiga aspek yang dikemukakan oleh Usman. Jumlah keseluruhan aitem sebanyak 30 aitem.

Data yang diperoleh dari *try out* kemudian akan diuji validitasnya, yang didasarkan pada kriteria bahwa aitem yang layak digunakan dan dinyatakan sah jika memiliki batas kritis  $r_{xy} \geq 0,300$ . Dari 30 aitem yang diuji coba, terdapat 9 aitem yang gugur yaitu nomor 5, 13, 17, 18, 19, 20, 22, 28 dan 30 sedangkan aitem yang layak digunakan adalah aitem nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 21, 23, 24, 25, 26, 27 dan 29. Berikut rincian jumlah aitem skala kinerja guru setelah melalui uji validitas :

Tabel. 4.2. Distribusi Butir Aitem Skala Kinerja Guru

| No | Aspek                                           | No Item Valid            | Total | No Item Gugur     | Total |
|----|-------------------------------------------------|--------------------------|-------|-------------------|-------|
| 1  | Kemampuan<br>Menyusun Program<br>Pengajaran     | 1,2,3,4,6,7,8,9,10,11,12 | 11    | 5                 | 1     |
| 2  | Kemampuan<br>Melaksanakan<br>Program Pengajaran | 14,15,16,21,23,24        | 6     | 13,17,18,19,20,22 | 6     |

|   |                                                                                  |             |    |       |   |
|---|----------------------------------------------------------------------------------|-------------|----|-------|---|
| 3 | Kemampuan Menilai<br>Hasil Proses Belajar<br>Mengajar yang telah<br>dilaksanakan | 25,26,27,29 | 4  | 28,30 | 2 |
|   | Jumlah                                                                           |             | 21 |       | 9 |

Dari sebaran angket yang telah dilakukan, peneliti menyebarkan 30 angket pada guru di Mts Negeri Sleman Kota, dan semua angket dapat kembali dengan terisi.

### 1.2. Skala Prophetic leadership

Skala yang digunakan oleh peneliti merupakan modifikasi dari skala yang dibuat oleh Budiharto dan Himam (2006), pada penelitian sebelumnya yang terdiri dari 20 aitem *favorable* dan 20 aitem *unfavorable*. Hasil analisis uji coba alat ukur skala prophetic leadership memperoleh 35 aitem yang layak digunakan dan dinyatakan gugur. Aitem-aitem yang gugur antara lain aitem nomor 18, 24, 25, 26 dan 35. Secara rinci blueprint skala prophetic leadership dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel. 4.3. Distribusi Butir Aitem Prophetic Leadership Setelah Uji Validitas

| No | Aspek    | No Item valid        |             |        | No Item gugur |             |        |
|----|----------|----------------------|-------------|--------|---------------|-------------|--------|
|    |          | Favorable            | Unfavorable | Jumlah | Favorable     | Unfavorable | jumlah |
| 1  | Siddiq   | 6,7,8,9              | 1,2,3,4,5   | 9      | -             | -           | -      |
| 2  | Amanah   | 10,11,12,13,14,15,16 | 17,19,20    | 10     | -             | 18          | 1      |
| 3  | Tabligh  | 21,22,23,27          | 28,29,30    | 7      | 24,25,26      |             | 3      |
| 4  | Fathonah | 31,32,33,34,36       | 37,38,39,40 | 9      | 35            | -           | 1      |
|    | Jumlah   |                      |             | 35     |               |             | 5      |

### C. Laporan Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan di sekolah Mts Negeri Sleman Kota pada hari Kamis s/d Jum'at pada tanggal 1s/d 2 Desember 2016. Pada saat pelaksanaan penelitian, peneliti tidak dapat langsung mengamati jalannya pelaksanaan penelitian. Hal ini dikarenakan para guru tidak memiliki waktu untuk mengisi angket yang diberikan, dan semua itu tergantung pada situasi emosional para subjek penelitian yang akan diteliti. Pada tanggal 1 November 2016 yang merupakan masa tenang sebelum melakukan ujian akhir sekolah, peneliti langsung memberikan angket kepada setiap responden. Sebelum angket disebarkan, peneliti memberitahukan hal-hal yang berkaitan dengan pengisian angket sehingga para responden dapat mengisi dengan baik.

#### 1.1 Laporan Hasil Penelitian

##### a. Deskripsi subjek penelitian

Subjek penelitian sebanyak 30 guru MTs Negeri Sleman Kota. Guru yang dimaksud adalah semua guru yang berada dalam naungan Kementrian Agama. Yang berstatuskan PNS dan memiliki masa kerja kurang lebih dari 19 tahun. Guru tersebut terbagi menjadi bebarapa bagian yang terdiri dari guru mata pelajaran, usia, masa kerja dan pendidikan akhir. Adapun rincian subjek penelitian sebagai berikut :

Tabel. 4.4. Deskripsi Subjek Penelitian (Berdasarkan Jenis Kelamin)

| Jenis Kelamin | Jumlah | Prosentase |
|---------------|--------|------------|
| Laki-laki     | 12     | 40 %       |
| Perempuan     | 18     | 60 %       |
| Total         | 30     | 100 %      |

Tabel. 4.5. Deskripsi subjek Penelitian (Berdasarkan Masa Kerja)

| Masa Kerja | Jumlah | Prosentase |
|------------|--------|------------|
| $\leq 19$  | 14     | 46,66 %    |
| 19         | 4      | 13,33 %    |
| $\geq 19$  | 12     | 40 %       |
| Total      | 30     | 100%       |

Tabel. 4.6. Deskripsi subjek Penelitian (Berdasarkan Usia)

| Jenis Usia | Jumlah | Prosentase (%) |
|------------|--------|----------------|
| $< 47$     | 13     | 43,33 %        |
| 47         | 3      | 10 %           |
| $> 47$     | 14     | 46,66 %        |
| Total      | 30     | 100 %          |

Tabel. 4.7. Deskripsi Subjek Penelitian (Berdasarkan Pendidikan Akhir)

| Pendidikan   | Jumlah | Porsentase |
|--------------|--------|------------|
| D3           | 3      | 10,34 %    |
| S1           | 23     | 79,31 %    |
| S2           | 3      | 10,34 %    |
| Total        | 29     | 100 %      |
| Missing Data | 1      | -          |

Pada deskripsi subjek penelitian berdasarkan masa kerja, peneliti menggunakan interval masa kerja yaitu 19 tahun dan usia 47 tahun untuk memudahkan peneliti dalam mengkategorikan subjek dan kategori yang dihasilkan tidak terlalu banyak.

#### **D. Uji Kelayakan Data**

##### **a. Uji Normalitas**

Untuk mengetahui normal atau tidaknya data penelitian digunakan uji *one sampel Kolmogrov-Smirnov*. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model data variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik dalam memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghazali, 2001). Cara pengambilan keputusan adalah jika nilai probabilitas > *Level Significant* = 0,05 maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hasil uji normalitas dengan *One sample Kolmogrov Smirnov* adalah sebagai berikut :

Tabel. 4.8. Hasil Uji Normalitas

| Tests of Normality   |                                 |    |       |                |
|----------------------|---------------------------------|----|-------|----------------|
|                      | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |       | Status Sebaran |
|                      | Statistic                       | df | Sig.  |                |
| Kinerja Guru         | ,148                            | 30 | ,091  | Normal         |
| Prophetic Leadership | ,083                            | 30 | ,200* | Normal         |

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *One Sampel Kolmogrov-Smirnov* di atas terlihat bahwa nilai probabilitas pada kinerja guru = 0,91 > *Level of Significant* 0,05 maka data memenuhi asumsi normalitas. Begitu pula dengan nilai probabilitas pada prophetic leadership = 0,200 > *Level Significant* 0,05 maka data tersebut memenuhi asumsi normalitas.

#### b. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan pengujian garis regresi antara variabel bebas dengan variabel tergantung. Tujuan dari uji linieritas penelitian ini adalah untuk memastikan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel kinerja terhadap prophetic leadership. Suatu hubungan dapat dikatakan tidak linier apabila nilai

probabilitas ( $p < 0,05$ ) begitu pula sebaliknya. Hubungan antara kedua variabel dapat dikatakan linier apabila  $p > 0,05$ .

Tabel. 4.9. Hasil Uji Linieritas

| ANOVA Table                               |               |                          |                |    |             |            |
|-------------------------------------------|---------------|--------------------------|----------------|----|-------------|------------|
|                                           |               |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F Sig.     |
| Kinerja Guru *<br>Prophetic<br>Leadership | Between       | (Combined)               | 1509,367       | 25 | 60,375      | 9,288 ,021 |
|                                           | Groups        | Linearity                | 40,914         | 1  | 40,914      | 6,294 ,066 |
|                                           |               | Deviation from Linearity | 1468,452       | 24 | 61,186      | 9,413 ,021 |
|                                           | Within Groups |                          | 26,000         | 4  | 6,500       |            |
| Total                                     |               |                          | 1535,367       | 29 |             |            |

Hasil uji linieritas pada garis (*deviation from linierty*) menunjukkan koefisien  $F$  sebesar 9,413 dengan  $p = 0,21$ . Hal ini menjelaskan bahwa ada hubungan antara variabel kepemimpinan prophetic leadership dengan variabel kinerja guru karena memenuhi asumsi linieritas  $p > 0,05$ .

## E. Uji Hipotesis Data

Uji hipotesis penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu untuk menguji beberapa dugaan yang telah diajukan dengan menggunakan formula regresi linier sederhana. Selain itu uji hipotesis merupakan jawaban bersifat sementara atas masalah yang telah dirumuskan, oleh karena itu perlu di uji lagi kebenarannya secara empiris.

Adapun hipotesis yang dilakukan di dalam penelitian ini yaitu adanya pengaruh prophetic leadership kepala sekolah terhadap kinerja guru MTs Negeri Sleman Kota, Yogyakarta.

Formula atau rumusnya sebagai berikut :

Untuk variabel Prophetic Leadership Independent (X) kepala sekolah terhadap variabel kinerja guru (Dependent Y)

$H_a$  : Ada pengaruh antara prophetic leadership kepala sekolah terhadap kinerja guru.

$H_o$  : Tidak ada pengaruh antara prophetic leadership kepala sekolah terhadap kinerja guru.

Setelah hipotesis diatas dilakukan maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian berdasarkan taraf signifikansi, yaitu :

Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_a$  diterima

Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_o$  di tolak

Hasil analisis penelitian ini menggunakan formula regresi linier sederhana yang dilakukan dengan bantuan komputer program *SPSS.18.0.0 versi windows*. Adapun hasilnya sebagai berikut :

Tabel. 4.10. Hasil Uji Hipotesis

| ANOVA <sup>b</sup> |            |                |    |             |      |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F    | Sig.              |
| 1                  | Regression | 40,914         | 1  | 40,914      | ,767 | ,389 <sup>a</sup> |
|                    | Residual   | 1494,452       | 28 | 53,373      |      |                   |
|                    | Total      | 1535,367       | 29 |             |      |                   |

a. Predictors: (Constant), Prophetic Leadership

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Jika dilihat dari hasil tabel.1.1.0 diatas maka diketahui bahwa nilai  $F$  sebesar 0,767 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,389, ini berarti nilai dari variabel independent (X)  $0,389 > 0,05$  (5%) nilai signifikansi.

Dapat disimpulkan bahwa dari variabel bebas (*Independent*) tidak memiliki pengaruh yang signifikan bagi variabel terikat (*Dependent Y*) .

Berarti untuk variabel (X) hipotesis  $H_a$  “ditolak”, yang artinya: ada pengaruh positif antara prophetic leadership kepala sekolah terhadap kinerja guru. Sedangkan hipotesis  $H_o$  “diterima“, yang tidak ada pengaruh antara prophetic leadership kepala sekolah terhadap kinerja guru.

## **F. PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan di Sekolah MTs Negeri Sleman Kota yang bertempat di Jalan Purbaya No. 24, Tridadi, Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh prophetic leadership kepala sekolah terhadap kinerja guru MTs Negeri Sleman Kota. Hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian kali ini adalah ada pengaruh signifikan antara prophetic leadership kepala sekolah terhadap kinerja guru di MTs Negeri Sleman Kota.

Berdasarkan hasil uji kelayakan data dengan uji normalitas dan linieritas, data menunjukkan bahwa data normal dan linier dengan hasil  $p > 0,05$ . Kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis dengan menggunakan uji regresi linier, data yang diperoleh menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan nilai  $0,389 > 0,05$  dengan demikian  $H_a$  tidak dapat diterima sedangkan  $H_o$  diterima. Hasil ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri Winda Priastuti dan Fathul Himam (2015: xviii), dari hasil penelitiannya kepemimpinan profetik secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap disiplin kerja guru,

Dalam konteks pendidikan variabel kepala sekolah (prophetic leadership) bukanlah salah satu faktor yang hanya dapat memberikan pengaruh bagi kinerja

guru. Namun ada variabel-variabel lain yang sangat mempengaruhi kinerja guru, salah satu diantaranya adalah variabel *profesionalisme*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Darmasyah (2008) bahwa profesionalisme guru merupakan hal yang sangat mempengaruhi kinerja guru, Darmansyah menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat profesionalisme seorang guru, semakin tinggi pula hasil yang dicapai oleh guru (kinerja guru). Ada juga variabel tambahan yang kemudian memberikan sumbangsih peranan dalam mempengaruhi kinerja guru dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Bambang Syahril (2013), dalam penelitiannya disebutkan bahwa variabel sikap guru dan disiplin guru secara bersama-sama berdampak positif terhadap kinerja guru.

Berdasarkan temuan-temuan penelitian tersebut, peneliti berkesimpulan bahwa pada penelitian ini, masih terdapat variabel-variabel yang lebih dominan yang berada di Sekolah MTs Negeri Sleman kota yang bagi peneliti masih belum teridentifikasi. Karena melihat dari hasil penelitian ini, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,389 artinya bahwa prophetic leadership kepala sekolah hanya memberikan sumbangsih sedikit dalam mempengaruhi kinerja guru.

Kemudian ditinjau dari alat ukur yang digunakan, peneliti memodifikasi dan mengadaptasi dari peneliti sebelumnya Budiharto dan Himam, (2006), peneliti sebelumnya mengkonstrak alat ukur prophetic keadership yang digunakan untuk skala pengukuran prophetic leadership pada pegawai organisasi sehingga menjadikan alat ukur yang peneliti gunakan tidak sesuai dengan subjek penelitian (dalam hal ini guru). Ditambah lagi dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspa Dewi Mahasiswa Psikologi UII (2012). Penelitian ini ditujukan untuk karyawan yang bekerja di sebuah restoran, dan hasil data yang diperoleh menunjukkan

bahwa ada hubungan positif antara persepsi karyawan terhadap kepemimpinan profetik restoran dengan motivasi kerja karyawannya. Dari dua penelitian ini, kita dapat mengetahui bahwa skala alat ukur prophetic leadership masih dikonstrak secara teoritis bagi pegawai. Sehingga wajar ketika alat ukur ini digunakan dalam penelitian ini terjadi bias konteks, karena gaya kepemimpinan dalam sebuah organisasi perusahaan jauh berbeda dengan organisasi pendidikan – dalam hal ini persekolahan) karena produk yang dihasilkan juga berbeda.

Masih banyak kelemahan yang ada dalam penelitian ini khususnya dalam proses pengambilan data, dalam proses pengambilan data penelitian, peneliti belum bisa melakukan kontrol secara masif, hal ini terjadi karena peneliti harus menyesuaikan dengan kondisi para responden dalam mengisi kuisioner karena ada dari beberapa responden belum bisa mengisi pada hari penelitian sehingga keesokan harinya peneliti baru bisa mengambil data dilapangan.

Penelitian kali ini mengindikasikan bahwa prophetic leadership masih memiliki teori maupun alat ukur yang secara teoritis hanya digunakan untuk mengukur skala prophetic leadership pemimpin organisasi perusahaan. Peneliti berpendapat harus ada skala pengukuran prophetic leadership yang digunakan untuk mengukur kinerja guru yang disesuaikan dengan konteksnya masing-masing jenjang pendidikan. Karena konstruk yang baru disusun, menurut peneliti baru bersifat universal, belum tereduksi dalam konteks yang berbeda.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan rangkaian penelitian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Prophetic leadership kepala sekolah merupakan variabel penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan perilaku seorang pemimpin dalam mengemban amanah yang diberikan sebagaimana para nabi dahulu lakukan.
2. Gambaran yang diperoleh di sekolah MTs Negeri Sleman Kota bahwa variabel prophetic leadership kepala sekolah berkontribusi kecil terhadap kinerja guru, sehingga peneliti menyimpulkan bahwa ada variabel yang lebih dominan yang mempengaruhi kinerja guru, seperti variabel profesionalisme, sikap dan kinerja guru.
3. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa prophetic leadership tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih besar dari pada nilai probabilitas ( $0,389 > 0,05$ ).
4. Prophetic leadership kepala sekolah dapat ditumbuhkan dengan adanya kegiatan yang lebih bernuansa Islami.

#### **B. Saran**

Berkaitan dengan hasil penelitian ilmiah ini maka penulis mencoba merekomendasikan beberapa saran, adapun itu sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah, hendaknya dapat menumbuhkan karakter Islami yang melekat pada diri para nabi agar kualitas kinerja guru lebih baik.
2. Bagi para guru, hendaknya lebih meningkatkan kinerja guru dalam rangka memajukan sekolah.

3. Bagi sekolah, hendaknya ada upaya untuk meningkatkan kemampuan memimpin secara profetik dalam menjalin hubungan yang baik dengan para civitas sekolah, mengingat pentingnya hasil kerja dalam bekerja dan hal tersebut tidak luput dari bagaimana cara pemimpin mengendalikan dan memberi semangat pada para civitas sekolah untuk bekerja sebaik mungkin.
4. Bagi para peneliti selanjutnya, diharapkan mampu mengkonstruksi alat ukur penelitian untuk dunia pendidikan karena sampai hari ini konstruk teoritis yang dibangun baru sampai pada tahapan konstruk teoritis yang digunakan bagi organisasi laba dan belum tereduksi dalam konteks yang berbeda. Dan juga untuk menambahkan variabel-variabel lain yang lebih dominan yang mempengaruhi kinerja guru di MTs Negeri Sleman Kota.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ad-Dzakiey, Hamdani Bakran. 2009. *Kepemimpinan Kenabian (Prophetic Leadership)*. Yogyakarta: Al-Manar.
- \_\_\_\_\_. *Prophetic Intelligence*. Yogyakarta: Al-Manar.
- Budiharto, Sus dan Himam, F. 2006. *Konstruk Teoritis dan Pengukuran Persepsi Terhadap Kepemimpinan Profetik, (Journal Psychology)* Vol. 33, No. 2, Desember. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM. hh.121-132.
- \_\_\_\_\_. 2006. Tesis. *Konstruk Teoritis dan Pengukuran Kepemimpinan Profetik*". Yogyakarta: Fakultas Pascasarjana UGM.
- Collins, Rodger. D. 1987. *Menyoroti Sifat-sifat Kepemimpinan*. dalam Timpe, A. Dale. (Ed). 1991. *Seni Ilmu dan Seni Manajemen Bisnis Kepemimpinan*, hal.38-40. (terj.), Susanto Budidharmo. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Dewi, Candry Puspa. 2012. Skripsi. *Hubungan Antara Persepsi Karyawan Terhadap Kepemimpinan Profetik Pemimpin Restoran Dengan Motivasi Kerja Karyawan Restoran*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UII.
- El-Qarni, Ahmad Kurnia. 2009. *Leadership Dalam Organisasi Perusahaan*.
- Echols, John M. dan Hasan Sadily. 1996. *Kamus Inggris-Indonesia* Jakarta: PT Gramedia.
- Fauzan, A.N. 2009. *Hubungan Antara Persepsi Terhadap Kepemimpinan Profetik dengan Komitmen Karyawan, Skripsi (tidak diterbitkan)*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya UII.
- Fatah, Nanang. 2003. *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Gaffar, Fakry. 1987. *Perencanaan Pendidikan: Teori dan Metodologi*. Jakarta: Depdikbud.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research*, Cet. IV. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- Indradjati, Sidi. 1999. *Reformasi Pendidikan Menyongsong Millenium Ketiga*, Jakarta: Buletin Pusat Perbukuan Depdiknas edisi November No.5.
- Kuntowijoyo. 1991. *Paradigma Islam*. Bandung: Mizan.

- Mulyasa, E. 2004. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, Hadari. 2003. *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada Press.
- Pimpinan Pusat Muhammadiyah. 2014. *Indonesia Berkemajuan, Rekonstruksi Kehidupan Kebangsaan yang Bermakna*. Yogyakarta: PP Muhammadiyah.
- Priastuti, Putri Winda dan Fathul Himam. 2015. Tesis, *Pengaruh Kepemimpinan Profetik dan Motivasi Kerja Islami Terhadap Disiplin Kerja Pegawai SD X Yogyakarta*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi dan Sosial Budaya UII.
- Pabundu, Tika. 2006. *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*, (ed.) Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rivai, Veizhal. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sujangi, Imam. 2013. Skripsi. *Penerapan Prophetic Leadership di Pondok Pesantren Raudhatul Muttaqien Babadan Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta*. Yogyakarta: Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Suharsaputra, U. 2010. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.
- Sudjud, Aswarni. 1989. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: AP FIP IKIP Yogyakarta.
- Supriadi, Dedi. 1999. *Mengangkat Citra dan Martabat Guru*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Sudjana, Nana. 2002. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Pius A Partanto dan M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer* Surabaya: Arkola, TT, 627.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Suharsimi, Arikunto. 2005. *Prosedur penelitian, suatu pendekatan praktek (ed. Revisi v)*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Saondi, Ondi dan Aris Suherman. 2010. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Stoner, James AF. 1978. *Management*. Princeton: Hall Internasional Inc London.
- Tobroni. 2005. *The spritual Leadership*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Umaedi. 1999. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta: Ditjen Dikdasmen Depdiknas.
- Wahjosumidjo. 2005. *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yamin, Martinis. 2010. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Pers.
- Zainuddin dan Mustaqim dalam Budiharto dan Himam. 2006. Jurnal. *Konstruk Teoritis dan Pengukuran Kepemimpinan Profetik*. Yogyakarta: Jurnal Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, Vol. 33, No. 2, hal 133-146.
- Zainuddin, M. dan Mustaqim, A. 2002. *Studi Kepemimpinan Islam*, Semarang: Putra Mediatama.

## ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth :  
Bapak/Ibu Guru  
Di MTs Negeri Sleman Kota

Assalamu'alaikum wr.wb.

Masukan atau pandangan guru merupakan bahan yang sangat penting dalam proses pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia untuk meningkatkan kinerja dan menghadapi kompetisi yang semakin ketat.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dan masukan dari para guru. Penelitian ini dilakukan untuk kepentingan akademik, **tidak berkaitan dengan pengukuran kinerja Bapak/ Ibu**. Semua jawaban adalah benar. Kejujuran dan kesungguhan bapak/ibu sangat peneliti hargai. Kerahasiaan jawaban Bapak/ Ibu dijamin oleh etika akademik penelitian dan menjadi tanggung jawab peneliti.

Selamat mengisi dan terimakasih atas partisipasinya. Informasi Bapak/ Ibu sangat bermakna.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Hormat saya.

Zulfirman Siregar  
Peneliti

### Identitas Responden

Nama :  
Jenis kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan  
Umur :  
Pendidikan :  
Guru Pelajaran :  
Jenis kepegawaian : ☐ Guru Wali Kelas ☐ Guru Mata Pelajaran  
Jabatan :  
Masa kerja :

### Identitas Atasan (Langsung) Responden

Jenis kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan  
Umur :  
Pendidikan :  
Jabatan Atasan : Kepala Sekolah , telah dijabat selama : .....tahun

Pandangan saya sebagai guru,.....

Pernyataan-pernyataan dibawah ini merupakan hal-hal yang kita rasakan dalam berinteraksi dengan pemimpin kita

Jawaban spontan dari Bapak/Ibu/Saudara akan sangat berarti. Kerahasiaan informasi/jawaban jawaban sesuai hati nurani masing-masing.

Jawaban bergerak untuk **pernyataan Kinerja Guru** dari SL (Selalu), SR (Sering), KD (Kadang-kadang), JR (Jarang), TP (Tidak Pernah) dan untuk **pernyataan Prophetic Leadership Kepala Sekolah** dari TP (Tidak Pernah), HTP (Hampir Tidak Pernah) , JRG (Jarang) KD (Kadang-kadang), SR (Sering), dan SL (Selalu), berikan tanda Checklist (✓) pada jawaban yang paling sesuai dengan pengalaman Bapak/Ibu/ Saudara masing-masing.

Terima kasih atas kesungguhan dan keseriusan bapak/ibu/ telah mengisi angket penelitian ini.

## KINERJA GURU

### 1. Kemampuan Menyusun Program Pengajaran

| No | Pernyataan                                                            | Pilihan |    |    |    |    |
|----|-----------------------------------------------------------------------|---------|----|----|----|----|
|    |                                                                       | SL      | SR | KD | JR | TP |
| 1  | Mengkaji ciri-ciri tujuan pengajaran                                  |         |    |    |    |    |
| 2  | Menyusun rumusan tujuan pengajaran                                    |         |    |    |    |    |
| 3  | Menetapkan tujuan pengajaran untuk satu satuan pengajaran             |         |    |    |    |    |
| 4  | Memilih bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pengajaran yang dicapai |         |    |    |    |    |
| 5  | Menetapkan berbagai metode pengajaran yang tepat                      |         |    |    |    |    |
| 6  | Menentukan sumber pengajaran yang tepat                               |         |    |    |    |    |
| 7  | Menentukan prosedur belajar mengajar yang tepat                       |         |    |    |    |    |
| 8  | Menetapkan berbagai media pengajaran yang tepat                       |         |    |    |    |    |
| 9  | Menentukan aloksi waktu dalam perencanaan kegiatan belajar mengajar   |         |    |    |    |    |

|    |                                          |  |  |  |  |  |
|----|------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| 10 | Menentukan bentuk dan prosedur penilaian |  |  |  |  |  |
| 11 | Membuat alat penilaian                   |  |  |  |  |  |

## 2. Kemampuan Melaksanakan Program Pengajaran

| No | Pernyataan                                                                                | Pilihan |    |    |    |    |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------|---------|----|----|----|----|
|    |                                                                                           | SL      | SR | KD | JR | TP |
| 12 | Memotivasi siswa untuk keterlibatan dalam kegiatan belajar mengajar                       |         |    |    |    |    |
| 13 | Mengembangkan bahan-bahan dan sumber pembelajaran siswa dengan alokasi waktu              |         |    |    |    |    |
| 14 | Berupaya menciptakan suasana belajar mengajar yang baik                                   |         |    |    |    |    |
| 15 | Melaksanakan penilaian proses terhadap siswa dalam kegiatan belajar mengajar              |         |    |    |    |    |
| 16 | Berupaya menangani masalah yang dihadapi siswa/I dalam keterkaitannya dengan pembelajaran |         |    |    |    |    |
| 17 | Menyimpulkan materi pembelajaran                                                          |         |    |    |    |    |

## 3. Kemampuan Menilai Hasil Proses Belajar Mengajar Yang Telah Dilaksanakan

| No | Pernyataan                                                                                | Pilihan |    |    |    |    |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------|---------|----|----|----|----|
|    |                                                                                           | SL      | SR | KD | JR | TP |
| 18 | Mengkaji berbagai teknik penilaian                                                        |         |    |    |    |    |
| 19 | Membuat alat penilaian                                                                    |         |    |    |    |    |
| 20 | Mengkaji cara mengolah dan menafsirkan data untuk menetapkan taraf-taraf pencapaian murid |         |    |    |    |    |
| 21 | Menyelenggarakan penilaian untuk perbaikan proses belajar mengajar                        |         |    |    |    |    |

## PROPHETIC LEADERSHIP KEPALA SEKOLAH

| No | Pernyataan                                                                      | TP | HTP | JRG | KD | SR | SL |
|----|---------------------------------------------------------------------------------|----|-----|-----|----|----|----|
|    | Berdasarkan pengamatan dan pengalaman kerja saya selama ini, pemimpin saya..... |    |     |     |    |    |    |
| 1  | Suka menyatakan gagasan orang lain sebagai ide miliknya                         |    |     |     |    |    |    |
| 2  | Suka memuji dirinya sendiri didepan para pegawainya                             |    |     |     |    |    |    |
| 3  | Tingkah lakunya bertentangan dengan apa yang dikatakannya                       |    |     |     |    |    |    |
| 4  | Tidak mampu membedakan mana yang halal dan haram dalam bertindak                |    |     |     |    |    |    |
| 5  | Lebih mengutamakan kepentingan pribadi daripada kepentingan sekolah             |    |     |     |    |    |    |
| 6  | Memberikan contoh yang baik dalam bertindak                                     |    |     |     |    |    |    |
| 7  | Jujur dalam bekerja                                                             |    |     |     |    |    |    |
| 8  | Mampu bersabar dalam menghadapi situasi yang sulit                              |    |     |     |    |    |    |
| 9  | Mau mengakui kekeliruan didepan pegawainya                                      |    |     |     |    |    |    |
| 10 | Tidak melakukan hal-hal yang dilarang agama                                     |    |     |     |    |    |    |
| 11 | Menganggap pelaksanaan tugasnya sebagai ibadah kepada tuhan                     |    |     |     |    |    |    |
| 12 | Menganggap tugas yang diembannya sebagai amanat tuhan                           |    |     |     |    |    |    |
| 13 | Memperlakukan para pegawai secara adil                                          |    |     |     |    |    |    |
| 14 | Menempati janji yang telah disepakati                                           |    |     |     |    |    |    |
| 15 | Mematuhi aturan yang disepakati bersama                                         |    |     |     |    |    |    |
| 16 | Bersungguh-sungguh menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawab              |    |     |     |    |    |    |
| 17 | Dengan sengaja tidak mematuhi hasil keputusan rapat                             |    |     |     |    |    |    |
| 18 | Tidak suka bermusyawarah sebelum mengambil keputusan                            |    |     |     |    |    |    |
| 19 | Suka mencari selamat dan menghindar dari kesalahan                              |    |     |     |    |    |    |
| 20 | Memperjuangkan kebenaran dengn tegas dan santun                                 |    |     |     |    |    |    |
| 21 | Jika berbicara seperlunya, tidak menambah-nambahi                               |    |     |     |    |    |    |

|    |                                                                                              |  |  |  |  |  |  |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|--|
| 22 | Berani menyampaikan kebenaran meskipun mengandung resiko digunjing karyawannya               |  |  |  |  |  |  |
| 23 | Menyampaikan instruksi dengan bahasa yang mudah dipahami karyawannya                         |  |  |  |  |  |  |
| 24 | Tidak bersedia mendengarkan keluhan orang lain yang sedang mengalami kesulitan               |  |  |  |  |  |  |
| 25 | Tidak bersedia menerima kritik untuk perbaikan dirinya                                       |  |  |  |  |  |  |
| 26 | Tidak bersedia menyampaikan informasi mengenai kondisi sekolah yang sebenarnya pada karyawan |  |  |  |  |  |  |
| 27 | Suka bertanya pada orang lain atas apa yang tidak diketahui                                  |  |  |  |  |  |  |
| 28 | Mampu menyederhanakan permasalahan yang rumit                                                |  |  |  |  |  |  |
| 29 | Mampu menanggapi permasalahan dengan sudut pandang dunia akhirat                             |  |  |  |  |  |  |
| 30 | Menggunakan pertimbangan manfaat dan mudharat dalam mengambil keputusan                      |  |  |  |  |  |  |
| 31 | Mampu menemukan alternatif pemecahan masalah berdasarkan ajaran agama                        |  |  |  |  |  |  |
| 32 | Tidak bersedia melihat persoalan dari berbagai sudut pandang                                 |  |  |  |  |  |  |
| 33 | Malas bertanya kepada orang lain atas apa yang tidak diketahuinya                            |  |  |  |  |  |  |
| 34 | Tidak bersedia memberikan pemecahan masalah berdasarkan ajaran agama                         |  |  |  |  |  |  |
| 35 | Tidak menggunakan seluruh sumber daya yang tersedia untuk menyelesaikan tugas.               |  |  |  |  |  |  |

### DATA GURU SEKOLAH MTs NEGERI SLEMAN KOTA

| NO | NAMA                                 | NIP                | NO.KAR<br>PEG | PANGKAT           |            | MASA        |     | JABATAN                    |            | CPNS       |
|----|--------------------------------------|--------------------|---------------|-------------------|------------|-------------|-----|----------------------------|------------|------------|
|    |                                      |                    |               | GOL.<br>RUA<br>NG | TMT        | KERJA       |     | NAMA                       | TMT        |            |
|    |                                      |                    |               |                   |            | T<br>H<br>N | BLN |                            |            |            |
|    |                                      |                    |               |                   |            |             |     |                            |            |            |
| 1  | Drs. Mujiyono, M.Pd.I                | 196508121999031001 | No.J.010998   | IV/a              | 10/09/2014 | 17          | 9   | Kepala Madrasah            | 03/09/2014 | 01/03/1999 |
| 2  | Mulyana, A. Md. Pd.                  | 195905021985111015 | No.C0389349   | IV/a              | 01/10/2009 | 31          | 1   | Guru IPA                   | 01/11/1985 | 01/11/1985 |
| 3  | Suryanta, S. Ag.                     | 196206261989031007 | No.E927885    | IV/a              | 01/04/2007 | 27          | 9   | Guru IPS                   | 01/03/1989 | 01/03/1989 |
| 4  | Hj. Siti Wasilatul Fadhillah, S. Ag. | 196904031991032001 | No.E.931307   | IV/a              | 01/10/2004 | 25          | 9   | Guru Alqur'an<br>Hadist    | 01/03/1991 | 01/03/1991 |
| 5  | Dra. Titik Susilawati, M. Pd.        | 196611061992032003 | No.G.012859   | IV/a              | 01/10/2004 | 24          | 9   | Guru Matematika            | 01/03/1992 | 01/03/1992 |
| 6  | Dra. Nur Farida Apriyati             | 196604241993032002 | No.G.079802   | IV/a              | 01/10/2006 | 23          | 9   | Guru Bahasa<br>Inggris     | 01/03/1993 | 01/03/1993 |
| 7  | M. Agus Pambudi, A. Md. Pd.          | 196507241993031004 | No.G.209783   | IV/a              | 01/04/2012 | 23          | 9   | Guru Pendidikan<br>Jasmani | 01/03/1993 | 01/03/1993 |
| 8  | Dra. Sri Rahayu                      | 196412021994032004 | No.G.209828   | IV/a              | 01/10/2009 | 22          | 9   | Guru PKn                   | 01/03/1994 | 01/03/1994 |
| 9  | Ibin Arrohman, S. Ag., M. Si.        | 196804071995031003 | No.G.312524   | IV/a              | 01/04/2009 | 21          | 9   | Guru IPA                   | 01/03/1995 | 01/03/1995 |
| 10 | Drs. M. Ali Nursalim, M. Pd. I.      | 196411241996031001 | No.G.281006   | IV/a              | 01/04/2007 | 20          | 9   | Guru Bahasa<br>Indonesia   | 01/03/1996 | 01/03/1996 |
| 11 | Andi Arqom, S.Ag                     | 196706041996031002 |               | IV/a              | 01/03/2016 | 10          | 9   | Guru Matematika            | 01/03/1996 | 01/03/1996 |
| 12 | Ratnaningrum, S. Pd.                 | 197205151997032001 | No.G.291250   | IV/a              | 01/10/2008 | 19          | 9   | Guru Bahasa<br>Inggris     | 01/03/1997 | 01/03/1997 |
| 13 | Erni Andaryati, S. Ag.               | 197310181997032001 | No.G.290605   | IV/a              | 01/10/2010 | 19          | 9   | Guru Feqih                 | 01/03/1997 | 01/03/1997 |

|    |                                           |                    |              |       |            |    |    |                             |            |            |
|----|-------------------------------------------|--------------------|--------------|-------|------------|----|----|-----------------------------|------------|------------|
| 14 | Mulyono, S. Pd., M. Si.                   | 196908021999031003 | No.J.010401  | IV/a  | 01/04/2012 | 17 | 9  | Guru IPA                    | 01/03/1999 | 01/03/1999 |
| 15 | Drs. H. Sunaryono                         | 196504061999031001 | No.J.049981  | IV/a  | 01/04/2014 | 17 | 9  | Guru IPS                    | 01/03/1999 | 01/03/1999 |
| 16 | Drs. Yunanta                              | 196407151999031003 | No.J.012705  | IV/a  | 01/10/2009 | 17 | 9  | Guru Matematika             | 01/03/1999 | 01/03/1999 |
| 17 | Dra. Hj. Tri Restutiningsih<br>Hendrawati | 196311271992032005 | No.F.097923  | IV/a  | 01/10/2004 | 24 | 2  | Guru IPA                    | 02/10/1992 | 02/10/1992 |
| 18 | Siti Khusnul Awaliyati, B. A.             | 196212031992032002 | No.F.110799  | III/d | 01/04/2011 | 24 | 9  | Guru Bahasa<br>Indonesia    | 01/03/1992 | 01/03/1992 |
| 19 | Suerlin Setyawati, S. Pd.                 | 197005272005012001 | No.M.215993  | III/d | 01/04/2013 | 11 | 11 | Guru Bimbingan<br>Konseling | 01/01/2005 | 01/01/2005 |
| 20 | Endang Veronika Hartati, S. Pd.           | 197204122005012001 | No.M.216421  | III/d | 01/04/2013 | 11 | 11 | Guru Bimbingan<br>Konseling | 01/01/2005 | 01/01/2005 |
| 21 | Rr. Dyah Dwi Laili Wijayanti, S.<br>Pd.   | 196507292006042004 | No.N.119995  | III/d | 01/04/2014 | 10 | 8  | Guru PKn                    | 01/04/2006 | 01/04/2006 |
| 22 | Atik Yuliana, S. Pd.                      | 197907302007102001 | No.P.308134  | III/c | 01/04/2014 | 9  | 2  | Guru Bahasa<br>Inggris      | 01/10/2007 | 01/10/2007 |
| 23 | Enny Nurhidayatningsih, S. Pd. I.         | 198011132007102001 |              | III/c | 01/10/2014 | 9  | 2  | Guru Aqidah<br>Akhlaq       | 01/10/2007 | 01/10/2007 |
| 24 | Astuti Kusumawati, S. Hum.                | 197609152007102004 | No.P.514435  | III/b | 01/04/2013 | 9  | 2  | Guru SKI                    | 01/10/2007 | 01/10/2007 |
| 25 | Asmorohadi, S. Pd. Jas.                   | 197809092007101002 | No.P.587465  | III/b | 01/04/2013 | 9  | 2  | Guru Pendidikan<br>Jasmani  | 01/10/2007 | 01/10/2007 |
| 26 | Yuliati, S. Pd.                           | 196807202008012013 | No.P.277715  | III/b | 01/04/2013 | 8  | 11 | Guru Seni Budaya            | 01/01/2008 | 01/01/2008 |
| 27 | Wahyuningsih, S. Pd.                      | 198109242009012005 | No.P.587445  | III/b | 01/04/2013 | 7  | 11 | Guru IPS                    | 01/01/2009 | 01/01/2009 |
| 28 | Istrimah, S. Pd.                          | 197712292011012002 | No. Q.152696 | III/b | 01/10/2014 | 5  | 11 | Guru IPS                    | 01/01/2011 | 01/01/2011 |
| 29 | Adib Nur Aziz, S. Si.                     | 197912152011011003 |              | III/a | 01/12/2012 | 5  | 11 | Guru IPA                    | 01/01/2011 | 01/01/2011 |
| 30 | Siti Fuziah, S. Pd.                       | 195901041985032001 | No.C.090254  | IV/a  | 01/04/2006 | 31 | 9  | Guru Bahasa                 | 01/03/1985 | 01/03/1985 |

|    |                                               |                    |             |       |            |    |    |                        |            |            |
|----|-----------------------------------------------|--------------------|-------------|-------|------------|----|----|------------------------|------------|------------|
|    |                                               |                    | 9           |       |            |    |    | Indonesia              |            |            |
| 31 | Drs. H. Akhmad Hidayatulloh Al Arifin, M. Pd. | 196111241987031003 | No.E.486849 | IV/a  | 01/10/2000 | 29 | 9  | Guru IPA               | 01/03/1987 | 01/03/1987 |
| 32 | Budi Hartatik, S. Pd.                         | 196603041989032010 | No.E.717963 | IV/a  | 01/10/2006 | 27 | 9  | Guru PKn               | 01/03/1989 | 01/03/1989 |
| 33 | Sri Hartati, S. Pd.                           | 196904011994122004 | No.G.210274 | IV/a  | 01/10/2012 | 22 | 0  | Guru Matematika        | 01/12/1994 | 01/12/1994 |
| 34 | Erni Wiji Lestari, S. Pd.                     | 197010151997022002 | No.G.312622 | IV/a  | 01/10/2012 | 19 | 10 | Guru Bahasa Inggris    | 01/02/1997 | 01/02/1997 |
| 35 | Irhanudin, S.Ag.                              | 121134040006040038 |             | III/b | 01/01/2016 | 12 | 11 | Guru Feqih             | 01/01/2004 | 01/01/2004 |
| 36 | Subarjana, S.E.                               | 121134040006290040 |             |       | 01/01/2016 | 11 | 11 | Guru Muatan Lokal Umum | 01/01/2005 | 01/01/2005 |
| 37 | Ana Nazula, S.E.                              | 121134040006280039 |             | III/b | 01/01/2016 | 11 | 11 | Guru Bahasa Indonesia  | 01/01/2005 | 01/01/2005 |
| 38 | Indra Mardhiyana, S.E.                        | 121134040006250041 |             | III/b | 01/01/2016 | 11 | 11 | Guru IPS               | 01/01/2005 | 01/01/2005 |
| 39 | Fahmi Latifah, S.Pd.Si.                       | 121134040006140042 |             |       | 01/01/2016 | 9  | 11 | Guru Matematika        | 01/01/2007 | 01/01/2007 |
| 40 | Slamet Daryanto                               | 121134040006280043 |             |       | 01/01/2016 | 9  | 11 | Guru T I K             | 01/01/2007 | 01/01/2007 |
| 41 | Mashudi, S.Ag.                                | 121134040006020044 |             |       | 01/07/2016 | 6  | 11 | Guru Alqur'an Hadist   | 01/01/2010 | 01/01/2010 |
| 42 | Syarifah Isyiana Mukharir, S.E.               | 121134040006280045 |             |       | 01/01/2016 | 6  | 11 | Guru Muatan Lokal Umum | 01/01/2010 | 01/01/2010 |
| 43 | Adip Mu'amar Habibi, S.Pd.I                   | 121134040006280046 |             |       | 01/01/2016 | 0  | 11 | Guru Bahasa Arab       | 01/01/2016 | 01/01/2016 |
| 44 | Mahfudin, S.Pd.I                              | 121134040006280047 |             |       | 01/01/2016 | 0  | 5  | Guru Bahasa Arab       | 01/07/2016 | 01/07/2016 |

## DATA SUBJEK PENELITIAN

| Statistics     |         |               |        |            |                     |            |              |                      |
|----------------|---------|---------------|--------|------------|---------------------|------------|--------------|----------------------|
|                |         | Jenis Kelamin | Usia   | Pendidikan | Guru Mata Pelajaran | Masa Kerja | Kinerja Guru | Prophetic Leadership |
| N              | Valid   | 30            | 30     | 29         | 30                  | 30         | 30           | 30                   |
|                | Missing | 0             | 0      | 1          | 0                   | 0          | 0            | 0                    |
| Mean           |         | 1,60          | 45,27  | 2,00       | 6,50                | 16,93      | 91,57        | 169,83               |
| Median         |         | 2,00          | 47,00  | 2,00       | 6,00                | 19,00      | 93,50        | 168,50               |
| Mode           |         | 2             | 50     | 2          | 3 <sup>a</sup>      | 19         | 96           | 149 <sup>a</sup>     |
| Std. Deviation |         | ,498          | 8,187  | ,463       | 3,767               | 7,643      | 7,276        | 16,659               |
| Variance       |         | ,248          | 67,030 | ,214       | 14,190              | 58,409     | 52,944       | 277,523              |
| Minimum        |         | 1             | 27     | 1          | 1                   | 5          | 71           | 142                  |
| Maximum        |         | 2             | 58     | 3          | 13                  | 31         | 101          | 202                  |
| Percentiles    | 20      | 1,00          | 38,00  | 2,00       | 3,00                | 9,00       | 84,60        | 151,00               |
|                | 40      | 1,40          | 44,80  | 2,00       | 5,00                | 13,40      | 91,40        | 165,40               |
|                | 60      | 2,00          | 49,60  | 2,00       | 7,60                | 19,60      | 95,60        | 172,00               |
|                | 80      | 2,00          | 52,00  | 2,00       | 10,80               | 23,80      | 97,00        | 185,40               |

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

| Descriptive Statistics |    |         |         |       |                |          |
|------------------------|----|---------|---------|-------|----------------|----------|
|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation | Variance |
| Jenis Kelamin          | 30 | 1       | 2       | 1,60  | ,498           | ,248     |
| Usia                   | 30 | 27      | 58      | 45,27 | 8,187          | 67,030   |
| Pendidikan             | 29 | 1       | 3       | 2,00  | ,463           | ,214     |
| Guru Mata Pelajaran    | 30 | 1       | 13      | 6,50  | 3,767          | 14,190   |
| Masa Kerja             | 30 | 5       | 31      | 16,93 | 7,643          | 58,409   |
| Valid N (listwise)     | 29 |         |         |       |                |          |

| Jenis Kelamin |           |         |               |                    |
|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Laki-laki     | 12        | 40,0    | 40,0          | 40,0               |
| Perempuan     | 18        | 60,0    | 60,0          | 100,0              |
| Total         | 30        | 100,0   | 100,0         |                    |

| Usia     |           |         |               |                    |
|----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|          | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid 27 | 1         | 3,3     | 3,3           | 3,3                |
| 30       | 1         | 3,3     | 3,3           | 6,7                |
| 35       | 3         | 10,0    | 10,0          | 16,7               |
| 38       | 2         | 6,7     | 6,7           | 23,3               |

|       |    |       |       |       |
|-------|----|-------|-------|-------|
| 39    | 2  | 6,7   | 6,7   | 30,0  |
| 40    | 2  | 6,7   | 6,7   | 36,7  |
| 44    | 1  | 3,3   | 3,3   | 40,0  |
| 46    | 1  | 3,3   | 3,3   | 43,3  |
| 47    | 3  | 10,0  | 10,0  | 53,3  |
| 48    | 1  | 3,3   | 3,3   | 56,7  |
| 49    | 1  | 3,3   | 3,3   | 60,0  |
| 50    | 4  | 13,3  | 13,3  | 73,3  |
| 51    | 1  | 3,3   | 3,3   | 76,7  |
| 52    | 2  | 6,7   | 6,7   | 83,3  |
| 53    | 1  | 3,3   | 3,3   | 86,7  |
| 54    | 1  | 3,3   | 3,3   | 90,0  |
| 56    | 1  | 3,3   | 3,3   | 93,3  |
| 58    | 2  | 6,7   | 6,7   | 100,0 |
| Total | 30 | 100,0 | 100,0 |       |

#### Pendidikan

|                | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid D3       | 3         | 10,0    | 10,3          | 10,3               |
| S1             | 23        | 76,7    | 79,3          | 89,7               |
| S2             | 3         | 10,0    | 10,3          | 100,0              |
| Total          | 29        | 96,7    | 100,0         |                    |
| Missing System | 1         | 3,3     |               |                    |
| Total          | 30        | 100,0   |               |                    |

#### Guru Mata Pelajaran

|                     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid IPA           | 3         | 10,0    | 10,0          | 10,0               |
| Qur'an Hadist       | 1         | 3,3     | 3,3           | 13,3               |
| Matematika          | 4         | 13,3    | 13,3          | 26,7               |
| Bahasa Inggris      | 3         | 10,0    | 10,0          | 36,7               |
| Bahasa Indonesi     | 3         | 10,0    | 10,0          | 46,7               |
| Prakarya            | 3         | 10,0    | 10,0          | 56,7               |
| TIK                 | 1         | 3,3     | 3,3           | 60,0               |
| SKI                 | 2         | 6,7     | 6,7           | 66,7               |
| Fiqih               | 2         | 6,7     | 6,7           | 73,3               |
| Pendidikan Jasmani  | 2         | 6,7     | 6,7           | 80,0               |
| Aqidah_akhlak       | 1         | 3,3     | 3,3           | 83,3               |
| IPS                 | 4         | 13,3    | 13,3          | 96,7               |
| Bimbingan_Konseling | 1         | 3,3     | 3,3           | 100,0              |
| Total               | 30        | 100,0   | 100,0         |                    |

**Masa Kerja**

|       |    |           |         |               | Cumulative |
|-------|----|-----------|---------|---------------|------------|
|       |    | Frequency | Percent | Valid Percent | Percent    |
| Valid | 5  | 1         | 3,3     | 3,3           | 3,3        |
|       | 6  | 1         | 3,3     | 3,3           | 6,7        |
|       | 7  | 2         | 6,7     | 6,7           | 13,3       |
|       | 9  | 3         | 10,0    | 10,0          | 23,3       |
|       | 10 | 3         | 10,0    | 10,0          | 33,3       |
|       | 11 | 2         | 6,7     | 6,7           | 40,0       |
|       | 17 | 1         | 3,3     | 3,3           | 43,3       |
|       | 18 | 1         | 3,3     | 3,3           | 46,7       |
|       | 19 | 4         | 13,3    | 13,3          | 60,0       |
|       | 20 | 1         | 3,3     | 3,3           | 63,3       |
|       | 21 | 1         | 3,3     | 3,3           | 66,7       |
|       | 22 | 2         | 6,7     | 6,7           | 73,3       |
|       | 23 | 2         | 6,7     | 6,7           | 80,0       |
|       | 24 | 2         | 6,7     | 6,7           | 86,7       |
|       | 25 | 1         | 3,3     | 3,3           | 90,0       |
|       | 27 | 1         | 3,3     | 3,3           | 93,3       |
|       | 31 | 2         | 6,7     | 6,7           | 100,0      |
| Total |    | 30        | 100,0   | 100,0         |            |

- **UJI NORMALITAS**

| Tests of Normality   |                                 |    |       |              |    |      |
|----------------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
|                      | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |       | Shapiro-Wilk |    |      |
|                      | Statistic                       | df | Sig.  | Statistic    | df | Sig. |
| Kinerja Guru         | ,148                            | 30 | ,091  | ,923         | 30 | ,032 |
| Prophetic Leadership | ,083                            | 30 | ,200* | ,972         | 30 | ,584 |

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

- **UJI LINIERITAS**

| ANOVA Table                            |                |                          |                |    |             |       |      |
|----------------------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
|                                        |                |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig. |
| Kinerja Guru *<br>Prophetic Leadership | Between Groups | (Combined)               | 1509,367       | 25 | 60,375      | 9,288 | ,021 |
|                                        |                | Linearity                | 40,914         | 1  | 40,914      | 6,294 | ,066 |
|                                        |                | Deviation from Linearity | 1468,452       | 24 | 61,186      | 9,413 | ,021 |
|                                        | Within Groups  |                          | 26,000         | 4  | 6,500       |       |      |
|                                        | Total          |                          | 1535,367       | 29 |             |       |      |

- **UJI HIPOTESIS**

| ANOVA <sup>b</sup> |                |    |             |      |                   |
|--------------------|----------------|----|-------------|------|-------------------|
| Model              | Sum of Squares | df | Mean Square | F    | Sig.              |
| 1 Regression       | 40,914         | 1  | 40,914      | ,767 | ,389 <sup>a</sup> |
| Residual           | 1494,452       | 28 | 53,373      |      |                   |
| Total              | 1535,367       | 29 |             |      |                   |

a. Predictors: (Constant), Prophetic Leadership

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

# TABULASI DATA ANGKET PENELITIAN VARIABEL KINERJA GURU

| No | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1  | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4  | 5  | 4  | 5  | 5  | 3  | 3  | 3  | 4  | 5  | 2  | 4  |
| 2  | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 5  | 4  | 5  | 4  | 5  |
| 3  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  |
| 4  | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3  | 4  | 5  | 5  | 5  | 2  | 5  | 4  | 5  | 5  | 4  | 4  |
| 5  | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4  | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  |
| 6  | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 5  | 4  |
| 7  | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 4  | 5  | 5  | 4  | 4  | 4  | 5  |
| 8  | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4  | 4  | 5  | 4  | 5  | 4  | 5  | 4  | 5  | 5  | 4  | 5  |
| 9  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 5  |
| 10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 5  | 4  | 5  | 4  | 5  | 5  |
| 11 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  |
| 12 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  |
| 13 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  |
| 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 5  |
| 15 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  |
| 17 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4  | 4  | 5  | 4  | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 5  | 4  | 5  |
| 18 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4  | 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 4  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  |
| 19 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5  | 5  | 2  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  |
| 20 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5  | 4  | 3  | 4  | 5  | 4  | 5  | 4  | 4  | 5  | 5  | 5  |
| 21 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3  | 2  | 1  | 5  | 4  | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  |
| 22 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5  | 5  | 5  | 3  | 4  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 3  | 5  |
| 23 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4  | 5  | 5  | 4  | 5  | 4  | 4  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  |
| 24 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  |
| 25 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 2  |
| 26 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4  | 3  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 5  | 2  | 4  | 4  | 4  |
| 27 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4  | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 5  | 4  |
| 28 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4  | 5  | 5  | 4  | 5  | 4  | 5  | 3  | 5  | 5  | 4  | 5  |
| 29 | 4 | 5 | 5 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4  | 5  | 2  | 3  | 4  | 3  | 2  | 5  | 1  | 2  | 4  | 4  |
| 30 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4  | 4  | 3  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  |

### TABULASI DATA ANGKET PENELITIAN VARIABEL PROPHETIC LEADERSHIP

| No | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1  | 4 | 6 | 6 | 6 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 6  | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 6  | 6  | 5  | 6  | 4  | 4  | 6  | 6  | 4  | 4  | 4  | 3  | 5  | 5  | 6  | 4  | 1  |
| 2  | 5 | 6 | 3 | 6 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 6  | 5  | 5  | 5  | 6  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 4  | 5  | 5  | 4  | 5  | 4  | 5  | 5  |
| 3  | 6 | 6 | 5 | 6 | 4 | 5 | 6 | 5 | 5 | 5  | 5  | 5  | 6  | 6  | 6  | 5  | 4  | 5  | 6  | 5  | 5  | 5  | 5  | 6  | 6  | 6  | 4  | 5  | 4  | 5  | 4  | 5  | 4  | 6  | 5  |
| 4  | 4 | 6 | 5 | 6 | 6 | 4 | 5 | 5 | 6 | 6  | 6  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 6  | 5  | 4  | 4  | 4  | 3  | 6  | 3  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 6  | 5  | 5  | 5  |
| 5  | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 | 4 | 5 | 5 | 6 | 6  | 6  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 6  | 6  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 6  | 6  | 6  | 4  | 5  | 4  | 5  | 5  | 6  | 4  | 5  | 5  |
| 6  | 4 | 6 | 5 | 6 | 6 | 5 | 5 | 6 | 6 | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 6  | 5  | 6  | 5  | 5  | 5  | 5  | 6  | 6  | 6  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 6  | 5  | 5  | 6  |
| 7  | 4 | 6 | 5 | 6 | 6 | 4 | 5 | 5 | 4 | 6  | 6  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 6  | 6  | 5  | 4  | 4  | 4  | 3  | 6  | 6  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 6  | 5  | 5  | 6  |
| 8  | 4 | 5 | 6 | 6 | 6 | 4 | 5 | 4 | 5 | 6  | 6  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 6  | 6  | 6  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 3  | 5  | 5  | 5  |
| 9  | 3 | 6 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 6  | 3  | 3  | 5  | 5  | 5  | 5  | 6  | 6  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 6  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 5  |
| 10 | 6 | 6 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | 6 | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 6  | 6  | 6  | 6  | 6  | 6  | 6  | 5  | 5  | 6  | 6  | 6  | 4  | 5  | 5  | 6  | 5  | 4  | 6  | 6  | 6  |
| 11 | 4 | 5 | 3 | 6 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 6  | 5  | 5  | 6  | 4  | 4  | 4  | 5  | 6  | 5  | 5  | 5  | 5  | 6  | 6  | 5  | 5  | 3  | 6  | 5  | 5  | 6  | 5  | 6  | 6  | 6  |
| 12 | 4 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 | 6  | 6  | 6  | 6  | 6  | 6  | 6  | 6  | 6  | 5  | 6  | 6  | 6  | 6  | 6  | 6  | 5  | 4  | 5  | 6  | 6  | 5  | 6  | 6  | 6  | 5  |
| 13 | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6  | 6  | 6  | 5  | 5  | 6  | 4  | 4  | 6  | 6  | 5  | 6  | 6  | 6  | 6  | 6  | 6  | 6  | 6  | 6  | 6  | 6  | 6  | 6  | 6  | 6  |
| 14 | 5 | 6 | 2 | 2 | 2 | 6 | 6 | 5 | 5 | 5  | 6  | 3  | 5  | 5  | 5  | 5  | 6  | 5  | 6  | 5  | 4  | 4  | 4  | 5  | 6  | 6  | 4  | 4  | 4  | 5  | 5  | 4  | 6  | 6  | 4  |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4  | 3  | 2  | 4  | 4  | 4  | 3  | 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 5  | 5  | 4  | 5  | 4  | 4  | 5  | 2  |
| 16 | 6 | 6 | 5 | 6 | 4 | 5 | 6 | 5 | 4 | 6  | 6  | 6  | 5  | 5  | 5  | 5  | 6  | 6  | 6  | 2  | 6  | 5  | 5  | 6  | 6  | 5  | 2  | 5  | 5  | 5  | 5  | 6  | 5  | 5  | 5  |
| 17 | 6 | 6 | 5 | 6 | 4 | 5 | 5 | 6 | 4 | 6  | 6  | 6  | 6  | 6  | 6  | 6  | 5  | 6  | 6  | 6  | 5  | 5  | 6  | 6  | 5  | 6  | 5  | 4  | 6  | 5  | 4  | 5  | 6  | 5  | 5  |
| 18 | 4 | 6 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 5  | 6  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 6  | 6  | 2  |
| 19 | 5 | 6 | 6 | 5 | 4 | 5 | 6 | 4 | 4 | 6  | 4  | 6  | 4  | 6  | 6  | 5  | 5  | 6  | 5  | 3  | 4  | 6  | 6  | 6  | 5  | 3  | 6  | 6  | 6  | 6  | 5  | 1  | 4  | 5  | 2  |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 2  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 5  |
| 21 | 6 | 6 | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 | 6  | 4  | 6  | 4  | 6  | 6  | 6  | 5  | 6  | 6  | 6  | 6  | 6  | 6  | 5  | 6  | 5  | 6  | 5  | 6  | 6  | 6  | 2  | 5  | 6  | 5  |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 6  | 6  | 5  | 5  | 5  | 5  | 2  | 3  | 3  | 2  | 5  | 3  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 3  |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 5  | 5  | 6  | 6  | 3  | 4  | 5  | 5  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 5  | 3  | 4  | 4  | 4  |
| 24 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 6  | 5  | 3  | 5  | 5  | 5  | 5  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 5  | 3  | 2  | 3  | 4  | 3  |
| 25 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2  | 4  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 6  | 5  | 6  | 5  | 6  | 4  | 6  | 4  | 6  | 5  | 5  | 5  | 6  | 6  | 6  | 5  | 5  |
| 26 | 5 | 6 | 5 | 6 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 6  | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 3  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 6  | 5  | 4  | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 2  |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 27 | 5 | 6 | 5 | 5 | 4 | 6 | 6 | 5 | 4 | 6 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 6 | 5 | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 | 6 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | 5 | 2 |
| 28 | 5 | 6 | 4 | 5 | 5 | 5 | 6 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 |
| 29 | 4 | 5 | 6 | 4 | 1 | 6 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 6 | 3 | 4 | 4 | 6 | 4 | 6 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 6 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 6 | 3 | 5 |
| 30 | 5 | 6 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 3 | 6 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 6 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 6 | 5 | 6 |

## Uji Reliabilitas Variabel Prophetic Leadership Sebelum Aitem Gugur

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| ,924                   | 40         |

## Uji Validitas Variabel Prophetic Leadership Sebelum Aitem Gugur

| Item-Total Statistics |                               |                                   |                                         |                                        |
|-----------------------|-------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------------|----------------------------------------|
|                       | Scale Mean if<br>Item Deleted | Scale Variance<br>if Item Deleted | Corrected Item-<br>Total<br>Correlation | Cronbach's<br>Alpha if Item<br>Deleted |
| PL1                   | 190,50                        | 305,362                           | ,546                                    | ,921                                   |
| PL2                   | 189,70                        | 307,390                           | ,548                                    | ,921                                   |
| PL3                   | 190,40                        | 303,490                           | ,513                                    | ,921                                   |
| PL4                   | 189,73                        | 311,030                           | ,420                                    | ,922                                   |
| PL5                   | 190,87                        | 308,395                           | ,386                                    | ,923                                   |
| PL6                   | 190,60                        | 305,903                           | ,603                                    | ,921                                   |
| PL7                   | 190,00                        | 313,310                           | ,404                                    | ,922                                   |
| PL8                   | 190,40                        | 302,110                           | ,784                                    | ,919                                   |
| PL9                   | 190,63                        | 307,757                           | ,442                                    | ,922                                   |
| PL10                  | 189,97                        | 305,137                           | ,394                                    | ,923                                   |
| PL11                  | 190,40                        | 304,800                           | ,532                                    | ,921                                   |
| PL12                  | 190,40                        | 304,800                           | ,555                                    | ,921                                   |
| PL13                  | 190,23                        | 313,289                           | ,410                                    | ,922                                   |
| PL14                  | 190,17                        | 314,282                           | ,399                                    | ,923                                   |
| PL15                  | 190,17                        | 309,730                           | ,517                                    | ,921                                   |
| PL16                  | 190,50                        | 306,190                           | ,497                                    | ,921                                   |
| PL17                  | 190,20                        | 311,062                           | ,333                                    | ,923                                   |
| PL18                  | 189,40                        | 322,179                           | ,075                                    | ,925                                   |
| PL19                  | 189,53                        | 317,292                           | ,359                                    | ,923                                   |
| PL20                  | 190,20                        | 305,752                           | ,439                                    | ,922                                   |
| PL21                  | 190,23                        | 309,013                           | ,639                                    | ,921                                   |
| PL22                  | 190,30                        | 308,079                           | ,592                                    | ,921                                   |
| PL23                  | 190,13                        | 315,016                           | ,385                                    | ,923                                   |
| PL24                  | 190,37                        | 324,792                           | -,065                                   | ,926                                   |
| PL25                  | 190,17                        | 316,006                           | ,323                                    | ,923                                   |
| PL26                  | 190,30                        | 314,493                           | ,281                                    | ,924                                   |
| PL27                  | 190,20                        | 304,372                           | ,550                                    | ,921                                   |
| PL28                  | 190,10                        | 299,197                           | ,627                                    | ,920                                   |
| PL29                  | 190,00                        | 298,000                           | ,637                                    | ,920                                   |
| PL30                  | 190,10                        | 306,024                           | ,439                                    | ,922                                   |
| PL31                  | 190,87                        | 303,982                           | ,476                                    | ,922                                   |

|      |        |         |      |      |
|------|--------|---------|------|------|
| PL32 | 190,63 | 308,102 | ,591 | ,921 |
| PL33 | 190,43 | 302,599 | ,677 | ,920 |
| PL34 | 190,23 | 306,806 | ,635 | ,920 |
| PL35 | 190,47 | 317,085 | ,300 | ,923 |
| PL36 | 190,60 | 304,593 | ,735 | ,920 |
| PL37 | 190,53 | 303,775 | ,426 | ,923 |
| PL38 | 190,27 | 304,064 | ,562 | ,921 |
| PL39 | 190,20 | 308,303 | ,641 | ,921 |
| PL40 | 191,37 | 302,999 | ,337 | ,926 |

### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,927             | 37         |

### Item-Total Statistics

|      | Scale Mean if<br>Item Deleted | Scale Variance if<br>Item Deleted | Corrected Item-<br>Total Correlation | Cronbach's Alpha<br>if Item Deleted |
|------|-------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|
| PL1  | 175,07                        | 295,720                           | ,543                                 | ,924                                |
| PL2  | 174,27                        | 296,961                           | ,572                                 | ,924                                |
| PL3  | 174,97                        | 293,206                           | ,529                                 | ,924                                |
| PL4  | 174,30                        | 301,252                           | ,418                                 | ,925                                |
| PL5  | 175,43                        | 298,323                           | ,394                                 | ,926                                |
| PL6  | 175,17                        | 296,282                           | ,599                                 | ,924                                |
| PL7  | 174,57                        | 303,151                           | ,417                                 | ,925                                |
| PL8  | 174,97                        | 292,723                           | ,773                                 | ,922                                |
| PL9  | 175,20                        | 298,234                           | ,435                                 | ,925                                |
| PL10 | 174,53                        | 294,671                           | ,412                                 | ,926                                |
| PL11 | 174,97                        | 294,516                           | ,550                                 | ,924                                |
| PL12 | 174,97                        | 295,482                           | ,542                                 | ,924                                |
| PL13 | 174,80                        | 303,683                           | ,399                                 | ,926                                |
| PL14 | 174,73                        | 303,995                           | ,418                                 | ,925                                |
| PL15 | 174,73                        | 299,651                           | ,528                                 | ,924                                |
| PL16 | 175,07                        | 295,513                           | ,526                                 | ,924                                |
| PL17 | 174,77                        | 301,495                           | ,325                                 | ,927                                |
| PL19 | 174,10                        | 307,610                           | ,345                                 | ,926                                |
| PL20 | 174,77                        | 295,633                           | ,449                                 | ,925                                |
| PL21 | 174,80                        | 299,338                           | ,634                                 | ,924                                |
| PL22 | 174,87                        | 299,154                           | ,558                                 | ,924                                |
| PL23 | 174,70                        | 305,734                           | ,357                                 | ,926                                |
| PL25 | 174,73                        | 306,823                           | ,291                                 | ,926                                |
| PL27 | 174,77                        | 295,151                           | ,534                                 | ,924                                |
| PL28 | 174,67                        | 289,333                           | ,633                                 | ,923                                |
| PL29 | 174,57                        | 287,357                           | ,665                                 | ,922                                |

|      |        |         |      |      |
|------|--------|---------|------|------|
| PL30 | 174,67 | 295,747 | ,454 | ,925 |
| PL31 | 175,43 | 294,185 | ,478 | ,925 |
| PL32 | 175,20 | 298,510 | ,584 | ,924 |
| PL33 | 175,00 | 293,172 | ,668 | ,923 |
| PL34 | 174,80 | 296,855 | ,643 | ,923 |
| PL35 | 175,03 | 307,689 | ,275 | ,926 |
| PL36 | 175,17 | 295,178 | ,723 | ,923 |
| PL37 | 175,10 | 294,990 | ,403 | ,926 |
| PL38 | 174,83 | 294,351 | ,562 | ,924 |
| PL39 | 174,77 | 298,323 | ,650 | ,924 |
| PL40 | 175,93 | 293,513 | ,333 | ,929 |

### Uji Reliabilitas Variabel Prophetic Leadership Setelah Aitem Gugur

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| ,926                   | 35         |

### Uji Validitas Variabel Prophetic Leadership Setelah Aitem Gugur

| Item-Total Statistics |                               |                                   |                                         |                                        |
|-----------------------|-------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------------|----------------------------------------|
|                       | Scale Mean if<br>Item Deleted | Scale Variance<br>if Item Deleted | Corrected Item-<br>Total<br>Correlation | Cronbach's<br>Alpha if Item<br>Deleted |
| PL1                   | 165,37                        | 283,344                           | ,546                                    | ,924                                   |
| PL2                   | 164,57                        | 284,047                           | ,595                                    | ,923                                   |
| PL3                   | 165,27                        | 281,099                           | ,525                                    | ,924                                   |
| PL4                   | 164,60                        | 288,731                           | ,423                                    | ,925                                   |
| PL5                   | 165,73                        | 285,926                           | ,395                                    | ,926                                   |
| PL6                   | 165,47                        | 284,257                           | ,588                                    | ,923                                   |
| PL7                   | 164,87                        | 290,671                           | ,419                                    | ,925                                   |
| PL8                   | 165,27                        | 280,478                           | ,774                                    | ,922                                   |
| PL9                   | 165,50                        | 285,983                           | ,432                                    | ,925                                   |
| PL10                  | 164,83                        | 281,730                           | ,428                                    | ,926                                   |
| PL11                  | 165,27                        | 281,237                           | ,582                                    | ,923                                   |
| PL12                  | 165,27                        | 283,857                           | ,521                                    | ,924                                   |
| PL13                  | 165,10                        | 291,197                           | ,401                                    | ,925                                   |
| PL14                  | 165,03                        | 291,620                           | ,414                                    | ,925                                   |
| PL15                  | 165,03                        | 287,344                           | ,526                                    | ,924                                   |
| PL16                  | 165,37                        | 282,585                           | ,547                                    | ,924                                   |
| PL17                  | 165,07                        | 289,168                           | ,323                                    | ,926                                   |
| PL19                  | 164,40                        | 295,007                           | ,350                                    | ,926                                   |
| PL20                  | 165,07                        | 282,892                           | ,461                                    | ,925                                   |
| PL21                  | 165,10                        | 286,921                           | ,637                                    | ,924                                   |
| PL22                  | 165,17                        | 287,592                           | ,525                                    | ,924                                   |

|      |        |         |      |      |
|------|--------|---------|------|------|
| PL23 | 165,00 | 294,138 | ,314 | ,926 |
| PL27 | 165,07 | 283,926 | ,501 | ,924 |
| PL28 | 164,97 | 277,206 | ,633 | ,923 |
| PL29 | 164,87 | 274,533 | ,685 | ,922 |
| PL30 | 164,97 | 282,240 | ,488 | ,925 |
| PL31 | 165,73 | 282,547 | ,461 | ,925 |
| PL32 | 165,50 | 286,879 | ,555 | ,924 |
| PL33 | 165,30 | 281,597 | ,645 | ,923 |
| PL34 | 165,10 | 284,783 | ,633 | ,923 |
| PL36 | 165,47 | 283,292 | ,707 | ,923 |
| PL37 | 165,40 | 282,662 | ,404 | ,926 |
| PL38 | 165,13 | 281,982 | ,566 | ,924 |
| PL39 | 165,07 | 285,789 | ,659 | ,923 |
| PL40 | 166,23 | 280,392 | ,350 | ,929 |

#### Uji Reliabilitas Variabel Kinerja Guru Sebelum Aitem Gugur

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| ,798                   | 30         |

#### Uji Validitas Variabel Kinerja Guru Sebelum Aitem Gugur

| Item-Total Statistics |                               |                                   |                                        |                                        |
|-----------------------|-------------------------------|-----------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|
|                       | Scale Mean if<br>Item Deleted | Scale Variance<br>if Item Deleted | Corrected<br>Item-Total<br>Correlation | Cronbach's<br>Alpha if Item<br>Deleted |
| KG1                   | 130,30                        | 47,872                            | ,395                                   | ,790                                   |
| KG2                   | 130,23                        | 46,323                            | ,561                                   | ,783                                   |
| KG3                   | 130,27                        | 45,926                            | ,607                                   | ,781                                   |
| KG4                   | 130,43                        | 48,047                            | ,369                                   | ,791                                   |
| KG5                   | 130,27                        | 49,099                            | ,219                                   | ,796                                   |
| KG6                   | 130,20                        | 47,890                            | ,416                                   | ,790                                   |
| KG7                   | 130,30                        | 46,493                            | ,468                                   | ,786                                   |
| KG8                   | 130,50                        | 47,914                            | ,401                                   | ,790                                   |
| KG9                   | 130,33                        | 47,540                            | ,440                                   | ,788                                   |
| KG10                  | 130,40                        | 46,869                            | ,471                                   | ,786                                   |
| KG11                  | 130,30                        | 47,390                            | ,466                                   | ,787                                   |
| KG12                  | 130,13                        | 46,257                            | ,722                                   | ,780                                   |
| KG13                  | 131,07                        | 51,720                            | -,133                                  | ,834                                   |
| KG14                  | 130,33                        | 48,092                            | ,359                                   | ,791                                   |

|      |        |        |       |      |
|------|--------|--------|-------|------|
| KG15 | 130,50 | 48,190 | ,360  | ,791 |
| KG16 | 130,33 | 47,471 | ,450  | ,788 |
| KG17 | 130,23 | 49,151 | ,182  | ,798 |
| KG18 | 130,47 | 49,016 | ,094  | ,806 |
| KG19 | 130,47 | 48,464 | ,119  | ,806 |
| KG20 | 130,43 | 48,737 | ,200  | ,797 |
| KG21 | 130,53 | 47,430 | ,331  | ,792 |
| KG22 | 130,53 | 50,189 | -,002 | ,811 |
| KG23 | 130,33 | 46,230 | ,636  | ,781 |
| KG24 | 130,47 | 47,775 | ,358  | ,791 |
| KG25 | 130,43 | 46,185 | ,566  | ,783 |
| KG26 | 130,27 | 47,720 | ,365  | ,791 |
| KG27 | 130,40 | 45,972 | ,481  | ,785 |
| KG28 | 130,33 | 49,609 | ,084  | ,803 |
| KG29 | 130,13 | 47,913 | ,444  | ,789 |
| KG30 | 130,20 | 48,717 | ,289  | ,794 |

#### Uji Reliabilitas Variabel Kinerja Guru Setelah Aitem Gugur

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| ,885                   | 21         |

#### Uji Validitas Variabel Kinerja Guru Setelah Aitem Gugur

| Item-Total Statistics |                            |                                |                                  |                                  |
|-----------------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
|                       | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| KG1                   | 90,50                      | 35,983                         | ,439                             | ,881                             |
| KG2                   | 90,43                      | 34,185                         | ,676                             | ,874                             |
| KG3                   | 90,47                      | 34,120                         | ,677                             | ,874                             |
| KG4                   | 90,63                      | 36,309                         | ,383                             | ,883                             |
| KG6                   | 90,40                      | 36,386                         | ,393                             | ,883                             |
| KG7                   | 90,50                      | 35,224                         | ,441                             | ,882                             |
| KG8                   | 90,70                      | 36,217                         | ,413                             | ,882                             |
| KG9                   | 90,53                      | 35,499                         | ,519                             | ,879                             |
| KG10                  | 90,60                      | 34,800                         | ,559                             | ,878                             |
| KG11                  | 90,50                      | 35,569                         | ,510                             | ,879                             |
| KG12                  | 90,33                      | 34,506                         | ,792                             | ,872                             |
| KG14                  | 90,53                      | 36,395                         | ,366                             | ,883                             |

|      |       |        |      |      |
|------|-------|--------|------|------|
| KG15 | 90,70 | 36,079 | ,437 | ,881 |
| KG16 | 90,53 | 35,844 | ,459 | ,881 |
| KG21 | 90,73 | 35,995 | ,310 | ,887 |
| KG23 | 90,53 | 34,740 | ,651 | ,875 |
| KG24 | 90,67 | 35,885 | ,399 | ,883 |
| KG25 | 90,63 | 34,792 | ,563 | ,878 |
| KG26 | 90,47 | 35,223 | ,501 | ,880 |
| KG27 | 90,60 | 35,007 | ,424 | ,883 |
| KG29 | 90,33 | 36,299 | ,441 | ,881 |